



ANNUAL REPORT 2024

LAPORAN TAHUNAN PT. BPR PRISMA DANA

0431-8880126
bankprismadana.co.id
MWalk No. 10-11 Manado





KATA PENGANTAR

P R E F A C E

Laporan Tahunan 2024 merupakan laporan yang berisi informasi umum bank, laporan keuangan tahunan, laporan dan opini akuntan publik, serta laporan transparansi penerapan tata kelola. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan standart akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan panduan akuntansi BPR.

(The 2024 Annual Report contains general bank information, annual financial statements, public accountant reports and opinions, and transparency reports on governance implementation. It is prepared based on financial accounting standards applicable to BPRs and BPR accounting guidelines)

Laporan Tahunan ini memberikan gambaran mengenai kinerja PT. BPR Prisma Dana sepanjang tahun 2024 dimana meskipun menghadapi tantangan ekonomi PT. BPR Prisma Dana berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2023.

(This Annual Report provides an overview of the performance of PT. BPR Prisma Dana throughout 2024. Despite facing economic challenges, PT. BPR Prisma Dana maintained positive growth compared to 2023)

Merespons berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Prisma Dana mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif untuk kesiapan PT. BPR Prisma Dana beradaptasi dengan dinamika perubahan.

(In response to various challenges and changes, PT BPR Prisma Dana took strategic steps to improve and enhance the bank's performance. These steps included strengthening the effective implementation of governance and risk management, as well as prioritizing prudential principles, innovation, operational efficiency, and effective collaboration. These steps prepared PT BPR Prisma Dana to adapt to changing dynamics)

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan serta menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Prisma Dana.

(We would like to express our deepest gratitude and appreciation to all of our stakeholders who have supported and trusted us, and who have established a good working relationship with PT BPR Prisma Dana)

VISION DAN MISI

Vision

VISI

Menjadi Lembaga Keuangan Yang Besar, Kuat Dan Sehat Yang Tumbuh Secara Berkelanjutan Dan Stabil Dengan Menjalankan Usaha Yang Sehat, Teratur, Adil, Transparan Dan Akuntabil Serta Mampu Memberikan Nilai Tambah Dan Melindungi Semua Pemangku Kepentingan.

To become a large, strong and healthy financial institution that grows sustainably and stably by running a healthy, organized, fair, transparent and accountable business that is able to provide added value and protect all stakeholders.

Mission

MISI

Meningkatkan Kinerja Kegiatan Usaha Secara Efektif Dan Efisien Dengan Perluasan Jaringan yang Didukung Sistem Layanan Yang Prima Dan Inklusif Kepada Nasabah, Mitra Kerja, Dan Masyarakat Dengan Menerapkan Prinsip-prinsip Kehati-hatian.

Improving the Performance of Business Activities Effectively and Efficiently with Network Expansion Supported by Excellent and Inclusive Service Systems to Customers, Business Partners, and the Community by Applying Prudential Prin



PT. BPR
PRISMA DANA

BAB I

INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

A. KEPENGURUSAN

(MANAGEMENT)

Komposisi kepengurusan PT. BPR Prisma Dana sesuai keputusan RUPS-LB tanggal 14 April 2023 yang dimuat dalam Akta RUPS-LB no 8 tanggal 14 April 2023 adalah sebagai berikut:

(The composition of the management of PT. BPR Prisma Dana in accordance with the decision of the RUPS-LB dated April 14, 2023 as contained in the Deed of RUPS-LB no. 8 dated April 14, 2023 is as follows)

a) Dewan Komisaris:

(The Board of Commissioners)

- a. Komisaris Utama : Henry Mark Pierre Lumintang
(President Commissioner)
- b. Komisaris : Audy Laurents Mauritz Lumintang
(Commissioner)
- c. Komisaris : Abid Takalamingan
(Commissioner)
- d. Komisaris : Allan Hasan Pontoh
(Commissioner)

b) Direksi:

(Board of Directors)

- a. Direktur Utama : Johanis Christianus Salibana
(President Director)
- b. Direktur : Silvanus Taufan Remy Senduk
(Director)
- c. Direktur : Hendly Alfon Rondonuwu
(Director)
- d. Direktur : Julius Victor Tirto Rondo
(Director)

Bulan Juli tahun 2024 terjadi perubahan kepengurusan berdasarkan Akta RUPS-LB no 3 tanggal 30 Juli 2024, Komposisi kepengurusan PT. BPR Prisma Dana menjadi sebagai berikut:

(In July 2024 there was a change in management based on the Deed of RUPS-LB no. 3 dated July 30, 2024, the composition of the management of PT. BPR Prisma Dana became as follows)

a) Dewan Komisaris:
(The Board of Commissioners)

- a. Komisaris Utama : Henry Mark Pierre Lumintang
(President Commissioner)
- b. Komisaris : Allan Hasan Pontoh
(Commissioner)
- c. Komisaris : Johanis Christianus Salibana
(Commissioner)
- d. Komisaris : Abid Takalamingan
(Commissioner)



b) Direksi:
(Board of Directors)

- a. Direktur Utama : Jefferson Richard Lungkang
(President Director)
- b. Direktur : Hendly Alfon Rondonuwu
(Director)
- c. Direktur : Julius Victor Tirto Rondo
(Director)
- d. Direktur : Silvanus Taufan Remy Senduk
(Director)



B. KEPEMILIKAN (OWNERSHIP)

Sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat Daftar Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham PT. BPR Prisma Dana adalah sebagai berikut:
(Until the end of 2024, the List of Shareholders and Share Ownership Composition of PT. BPR Prisma Dana is as follows)

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 2.000.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)	%
PERORANGAN			
Jopie H Lumintang	12,310	24,620,000,000	81,92%
Dorothea Samola	745	1,490,000,000	4,96%
Astrid M Lumintang	520	1,040,000,000	3,46%
Gerald M Lumintang	520	1,040,000,000	3,46%
Johanis Untu	45	90,000,000	0,30%
Hesky Z. Montong	45	90,000,000	0,30%
Patrice J. Suwu	45	90,000,000	0,30%
Rendra Sako	19	38,000,000	0,13%
BADAN HUKUM			
PT Bank SulutGo	509	1,018,000,000	3,39%
KK Prisma Sulawesi Utara	170	340,000,000	1,13%
KK Kami Uman Sejahtera	49	98,000,000	0,33%
KP Ayamen Esa Kombi	49	98,000,000	0,33%
Jumlah	15.026	30.052.000.000	100,00%

C. PERKEMBANGAN USAHA BPR *(BUSINESS DEVELOPMENT OF BPR)*

1. Riwayat Pendirian *(History of BPR Establishment)*

Bank Prisma Dana merupakan hasil merger tiga Bank yaitu:
(Bank Prisma Dana is the result of a merger between three banks)

- PT. BPR Prisma Dana (sebelumnya bernama PT. BPR Maudit Waya Kauditan, Minahasa yang didirikan dengan akta Notaris Julius Daniel Ismawi, SH No. 70 tanggal 24 September 1990), bertindak sebagai penerima merger
(PT. BPR Prisma Dana (formerly known as PT. BPR Maudit Waya Kauditan, Minahasa, established by Julius Daniel Ismawi, SH, in notarial deed No. 70 on September 24, 1990) is acting as the merger beneficiary)
- PT. BPR Tumou Tou Tomohon, Minahasa didirikan berdasarkan akta Notaris Julius Daniel Ismawi, SH No. 71 tanggal 24 September 1990
(PT. BPR Tumou Tou Tomohon, Minahasa, was established based on the notarial deed of Julius Daniel Ismawi, SH, No. 71, dated September 24, 1990)
- PT. BPR Tolutug Naton Kotamobagu, Bolaang Mongondow didirikan berdasarkan akta Notaris Julius Daniel Ismawi, SH No. 69 tanggal 24 September 1990
(PT. BPR Tolutug Naton Kotamobagu, Bolaang Mongondow was established based on the notarial deed of Julius Daniel Ismawi, SH, No. 69, dated September 24, 1990)

Bank hasil merger melaksanakan operasional terkonsolidasi pada tanggal 20 Mei 2006 berdasarkan:
(On May 20, 2006, the newly formed bank began operating as one entity, according to the following timeline)

- Akta Notaris Julius Daniel Ismawi, SH No. 23 tanggal 27 April 2005
(Notarial deed of Julius Daniel Ismawi, SH, no. 23, dated April 27, 2005)
- Surat persetujuan Bank Indonesia No. 8/1/KEP.DpG/2006 tanggal 2 Januari 2006
(Bank Indonesia approval letter No. 8/1/KEP.DpG/2006 dated January 2, 2006)
- Pengesahan Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C-02994 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Februari 2006
(Approval of the Minister of Justice and Human Rights No. C-02994 HT.01.04.TH.2006 dated February 3, 2006)

Akta perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah Akta Notaris Nomor 1, tanggal 01 Oktober 2014. Pengesahan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AH-0104131.40.80.2014 Tanggal 09 Oktober 2014.

(The latest amendment to the Articles of Association is the Notarial Deed Number 1, dated October 1, 2014. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia approved the amendment to the company's articles of association on October 9, 2014, under number AH- 0104131.40.80.2014)

Bank Prisma Dana berlokasi di Komplek ITC Marina Plaza Kelurahan Wenang Utara Kecamatan Wenang Kota Manado dengan bidang usaha adalah Perdagangan Jasa Perbankan.

(Bank Prisma Dana is located at the ITC Marina Plaza Complex in North Wenang Village in the Wenang subdistrict of Manado City. The bank's field of business is trading banking services)

2. Jaringan Kantor *(Office Network)*

- Sampai akhir tahun 2024 PT. BPR PRISMA DANA telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 5 (Lima) Kantor Cabang dan 17 (tujuh belas) Kantor Kas yang tersebar di wilayah Kota dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara.
(By the end of 2024, PT. BPR PRISMA DANA already have one head office, five branch offices and seventeen cash offices spread across cities and regencies in North Sulawesi Province)
- Bulan Juli tahun 2024, relokasi Kantor Kas Langowan dari Desa Amongena 1 jaga II Kec. Langowan Timur Kab. Minahasa ke Desa Waleure, Jaga 1 Kec. Langowan Timur, Kab. Minahasa. Setelah itu Bank melakukan proses Peningkatan Status Kantor Kas Langowan menjadi Kantor Cabang, dan berdasarkan Surat Persetujuan OJK Nomor: S-26/KO.163/2025, pada tanggal 10 Februari 2025 Kantor Cabang Langowan Resmi dibuka.
(In July 2024, the Langowan Cash Office relocated from Amongena 1 Village to Waleure Village, both in the East Langowan District of the Minahasa Regency. Following this relocation, the bank upgraded the Langowan Cash Office to a branch office. Based on OJK Approval Letter No. S-26/KO.163/2025, the Langowan branch office officially opened on February 10, 2025)
- Berdasarkan Surat Persetujuan OJK Nomor: S-457/KO.163/2024, bulan Oktober tahun 2024 telah merelokasi Kantor Pusat ke Kompleks Marina Walk yang memiliki potensi bisnis yang lebih baik karena berdekatan dengan Pelabuhan Manado dan Pusat Ekonomi di kota Manado.

(Based on OJK Approval Letter Number: S-457/KO.163/2024, the Head Office relocated to the Marina Walk Complex in October 2024. The new location has better business potential due to its proximity to the Port of Manado and the city's economic center)

Kantor	Tempat Kedudukan
Kantor Pusat	Kompleks Marina Walk Blok B No.10 – 11 Kota Manado
Cabang Tomohon	Kel.Lansot Lingk.I Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon
Cabang Kotamobagu	Jl. Adampe Dolot Komp. Lapangan Mogolaing, Kota Kotamobagu
Cabang Airmadidi	Jl. Seoekarno Airmadidi Atas Kab. Minahasa Utara
Cabang Lolak	Jl. Trans Sulawesi Desa Lolak Kab. Bolaang Mongondow
Cabang Amurang	Jln. Trans Sulawesi Kel. Buyungan, Amurang, Kab. Minahasa Selatan
Kas Megamas	Jl. Pierre Tendean (Boulevard) Ruko Kawasan Megamas Blok 1D No.20 Kec. Wenang, Kota Manado
Kas Pasar Bersehati	Kompleks Pasar Bersehati, Lantai Dasar Kios No.46 Kel. Calaca Kec. Wenang Kota Manado
Kas Siau	Jln. Boulevard Ruko Plaza Ulu Siau No. 02 Kelurahan Tarorane, Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro
Kas Tahuna	Jln. Hassanudin No. 65 Kelurahan Sawang Bendar Kec. Tahuna, Kab. Kepulauan Sangihe
Kas Melongguane	Jln. Bui Batu Kelurahan Melongguane Kec. Melongguane, Kab. Kepulauan Talaud
Kas Langowan	Desa Waleure Jaga I Kec. Langowan Timur Kab. Minahasa
Kas Kiawa	Desa Kiawa I Jaga I Kec. Kawangkoan Utara Kab. Minahasa
Kas Pasar Beriman	Kios Blok. F No.61 Kompleks Pasar Beriman Kota Tomohon
Kas Tutuyan	JL. Trans Sulawesi Lingkar selatan Tutuyan Kab. Bolaang Mongondow Timur
Kas Molibagu	JL. Trans Sulawesi Molibagu Kab. Bolaang Mongondow Selatan
Kas Kauditan	Jl. Worang kawiley Kab. Minahasa Utara
Kas Tatelu	Jl. Manado - Likupang Desa Tatelu Kab. Minahasa Utara
Kas Bitung	Jl. Sam Ratulangi No. 8, Kota Bitung
Kas Inobonto	Jl. Trans Sulawesi Kel Inobonto I, Kab. Bolaang Mongondow
Kas Mopuya	Jl. Pasar Desa Mopuya Selatan, Kab. Bolaang Mongondow
Kas Boroko	Jl. Trans Sulawesi Keakar Boroko Kab. Bolaang Mongondow Utara
Kas Tareran	Jln. Kompleks Pasar 45 Desa Langsot Kab. Minahasa Selatan

3. Organisasi dan Kepegawaian (*Organization and Personnel*)

Dalam rangka perluasan jaringan kantor dan pengisian struktur organisasi maka PT. BPR Prisma Dana selalu memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki. Jumlah pegawai termasuk pengurus Bank sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebanyak 259 orang turun dari tahun 2023 yang sebanyak 266 orang.

(To expand its office network and organizational structure, PT. BPR Prisma Dana maximizes its human resources. As of the end of 2024, the number of employees, including bank management, was 259, down from 266 in 2023)

Pada akhir tahun 2024 Bank melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan juga memitigasi pengembangan dan peningkatan kinerja Bank.

(At the end of 2024, the bank adjusted its organizational structure to implement Good Corporate Governance (GCG) and also to mitigate the development and improvement of the Bank's performance)

No	Keterangan	2023	2024
1	Dewan Komisaris	4	4
2	Direksi	4	4
3	Kantor Pusat	122	121
4	Kantor Cabang Tomohon	34	30
5	Kantor Cabang Kotamobagu	28	25
6	Kantor Cabang Airmadidi	28	28
7	Kantor Cabang Lolak	25	27
8	Kantor Cabang Amurang	21	20
Jumlah		266 Orang	259 Orang

4. Peningkatan Kompetensi Pegawai (*Improvement of Employee Competence*)

Bank terus berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawainya sebagai bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dengan penyelenggaraan pelatihan dan program sertifikasi secara rutin serta memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengikuti seminar, workshop, dan kursus-kursus terkait tren industri terbaru, guna memperluas wawasan dan keterampilan mereka baik yang diselenggarakan secara *in-house* maupun oleh Lembaga/Instansi/Dinas terkait lainnya seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Perbarindo, Direktorat Jenderal Pajak, Dinas Tenaga Kerja, LPPI dan Lembaga Pelatihan. *(As part of its sustainable human resource development strategy, the bank remains committed to improving the competence of its employees by conducting regular training and certification programs, as well as providing opportunities for employees to attend seminars, workshops, and courses*

related to the latest industry trends. These programs may be conducted in-house or by relevant institutions and agencies, such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Perbarindo, the Directorate General of Taxes, the Department of Labor, LPPI, and training institutions)

Program *mentoring* dan *coaching* juga diimplementasikan untuk mendukung pengembangan karir pegawai, dengan menghubungkan pegawai junior dengan senior yang berpengalaman. Bank juga mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan melalui *platform* pembelajaran *digital*, yang memungkinkan pegawai untuk mengakses berbagai materi pelatihan kapan saja.

(Mentoring and coaching programs are also implemented to support employee career development, connecting junior employees with experienced seniors. The bank also encourages a culture of continuous learning through a digital learning platform, which allows employees to access a variety of training materials at any time)

Semua langkah ini dilakukan untuk memastikan pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan bank dan pelayanan terbaik bagi nasabah.

(These steps are taken to ensure that employees have the necessary skills and knowledge to support the bank's objectives and provide the best service to customers)

5. Kebijakan Pengembangan Bank

(Bank Development Policy)

Bank telah mengimplementasikan berbagai kebijakan pengembangan untuk memperkuat posisi pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja, Bank secara konsisten memperkuat pengelolaan risiko dan sistem manajemen keuangan. Peningkatan kualitas layanan nasabah juga menjadi prioritas, dengan peningkatan sistem operasional yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan nasabah. Bank melakukan evaluasi kinerja secara berkala, baik dalam aspek keuangan maupun operasional. Selain itu, Bank juga fokus pada pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara.

(To strengthen its market position and support local economic growth, the Bank has implemented various development policies. To maintain and improve performance quality, the bank consistently improves its risk and financial management systems. Improving the quality of customer service is also a priority, with the goal of meeting customer needs through more efficient and responsive operational systems. The Bank conducts regular performance evaluations in both financial and operational aspects. Additionally, the bank focuses on developing products and services tailored to the needs of the North Sulawesi community)

Sebagai bagian dari upaya pengembangan yang berkelanjutan, Bank juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah serta lembaga keuangan lainnya untuk membantu Bank dalam pemotongan angsuran pinjaman bagi ASN serta mendukung program pemberdayaan ekonomi lokal, dan mempercepat proses inklusi keuangan di wilayah Sulawesi Utara.

(As part of its ongoing development efforts, the bank has established partnerships with local governments and other financial institutions to reduce loan installments for civil servants, support local economic empowerment programs, and accelerate financial inclusion in North Sulawesi)

Secara berkesinambungan Bank sedang dan terus meningkatkan daya dukung infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki kearah *digital banking*. Strategi dan kebijakan pengembangan Teknologi Informasi (TI) diorientasikan untuk memberikan layanan terbaik kepada para nasabah yang *reliabel* dan stabil yang akan membentuk daya dukung yang optimal, bagi proses operasional dan layanan, baik secara internal maupun eksternal serta menjadikan Teknologi Informasi (TI) sebagai pilar bagi pertumbuhan Bank.

(The bank is continuously improving its IT infrastructure to support digital banking. The Bank's IT development strategy and policies are oriented toward providing reliable and stable services to customers. This will optimize support for internal and external operational and service processes and establish IT as a pillar of the Bank's growth)

Sepanjang tahun 2024, telah direalisasikan berbagai program pengembangan dalam bidang Teknologi Informasi (TI) seperti:

(Throughout 2024, various IT development programs have been implemented)

- **Mobile Banking Services**

Layanan ini merupakan salah satu inovasi dalam rangka memberikan kecepatan, kemudahan dan keamanan bertransaksi bagi para nasabahnya.

(This service is one of the company's innovations aimed at providing customers with faster, more convenient, and more secure transactions)

- **Speedcash PRISMA SMART**

Aplikasi berbasis mobile yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan via QRIS yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi non-tunai secara mandiri. Layanan *Speedcash Prisma Smart* saat ini diimplementasikan dengan operasional terbatas.

(The Speedcash Prisma Smart application is a mobile app that enables customers to conduct cashless transactions via QRIS. The Speedcash Prisma Smart service is currently undergoing implementation with limited operations)

- **QRIS Merchant**

Aplikasi layanan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran dengan Merchant nasabah PT. BPR Prisma Dana.

(This is a service application that users can use to make payment transactions with merchants who are customers of PT. BPR Prisma Dana)

6. **Kegiatan Promosi**

(Promotional Activities)

Sepanjang tahun 2024 Bank telah melaksanakan berbagai kegiatan promosi untuk memperkenalkan produk dan layanan Bank kepada masyarakat serta memperkuat hubungan dengan nasabah. Sebagai bagian dari upaya memperluas basis nasabah, Bank secara aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan ekonomi di tingkat lokal, seperti mendukung acara komunitas, Kegiatan sosial kemasyarakatan dan keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan *brand awareness*, tetapi juga menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

(Throughout 2024, the bank carried out various promotional activities to introduce its products and services to the public and strengthen its relationships with customers. As part of its efforts to expand its customer base, the bank has been actively involved in local social and economic activities, such as supporting community events and social and religious gatherings. These activities increase brand awareness and demonstrate the bank's commitment to the economic empowerment of the surrounding community)

Selain itu, Bank juga mengadakan program promo seperti penawaran khusus bagi nasabah baru yang membuka rekening atau nasabah yang melakukan penempatan pada bank. Program ini bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat yang belum menjadi nasabah serta memberikan manfaat langsung bagi mereka yang ingin memanfaatkan layanan Bank.

(Additionally, the bank holds promotional programs, such as offering special deals to new customers opening accounts or making deposits. These programs aim to attract potential customers and provide direct benefits to those who use the bank's services)

Bank juga aktif menggunakan media sosial dan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas serta dapat memberikan informasi tentang produk-produk terbaru, promosi, dan keuntungan menjadi nasabah Bank. Promosi ini juga didukung oleh konten edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

(To reach a wider audience and provide information about its latest products, promotions, and the benefits of becoming a customer, the bank is also active on social media and digital platforms. The bank supports these promotions with educational content aimed at improving financial literacy)

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, BPR juga melaksanakan program loyalitas, seperti *reward* bagi nasabah yang rutin melakukan transaksi atau yang telah menjadi nasabah setia dalam jangka waktu tertentu. Program-program ini tidak hanya mendorong nasabah untuk lebih aktif, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang antara bank dan nasabah. Dengan langkah-langkah promosi yang beragam ini, Bank berusaha untuk terus berkembang, memperluas jaringan nasabah, dan memperkenalkan produk serta layanan perbankan yang lebih baik kepada masyarakat Sulawesi Utara.

(To improve customer service, BPR implements loyalty programs that reward customers for regularly conducting transactions or for being loyal customers for a certain period of time. These programs encourage customer activity and strengthen the long-term relationship between the bank and its customers. Through these diverse promotional initiatives, the bank aims to grow by expanding its customer base and introducing better banking products and services to the North Sulawesi community)

D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

(Management Strategy and Policy)

1. Rencana dan Langkah Strategis

(Strategic Plans and Measures)

a. Rencana Penggabungan

(Merger Plan)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 April 2024 telah mengeluarkan Peraturan baru yakni POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Dalam pasal 130 - 132 POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah bahwa kepada bank yang berada dalam satu pulau dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang sama maka diberikan dua pilihan yakni melakukan merger/penggabungan atau melakukan perubahan salah satu PSP.

(On April 30, 2024, the Financial Services Authority (OJK) issued a new regulation, POJK Number 7 of 2024, concerning People's Economic Banks and Sharia People's Economic Banks. Articles 130-132 of POJK 7/2024 provide two options for banks with the same controlling shareholders (PSP) on the same island: merging or changing one of the PSPs)

Terkait hal tersebut sesuai Putusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa bank akan melakukan Penggabungan antara PT. BPR Prisma Dana dan PT. BPR Prisma Dana Gorontalo, penggabungan direncanakan akan direalisasikan pada triwulan III tahun 2025.

(In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders, PT BPR Prisma Dana and PT BPR Prisma Dana Gorontalo will merge in the third quarter of 2025)

b. Kualitas Kinerja

(Performance Quality)

Kebijakan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja dengan memperhatikan dan menindaklanjuti peraturan serta hasil pemeriksaan dan penilaian dari Otoritas Jasa Keuangan, terus melakukan evaluasi terhadap pencapaian target, melakukan penyesuaian Buku Pedoman dan Standar Operasional Prosedur terhadap Ketentuan dan perundangan yang berlaku serta perkembangan kegiatan operasional bank.

(Policies to maintain and improve the quality of performance by paying attention to and following up on regulations as well as the results of examinations and assessments from the Financial Services Authority,

continuing to evaluate the achievement of targets, adjusting the Manual and Standard Operating Procedures to the applicable laws and regulations and developing bank operational activities)

c. Kelembagaan
(Institutional)

Dalam rangka pengembangan usaha dan penguatan kelembagaan, Bank terus menjalin kerjasama dengan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan kota, perusahaan daerah, perusahaan swasta, lembaga keuangan lainnya serta mitra bisnis, baik yang telah memiliki kerja sama maupun yang belum memiliki kerja sama dengan bank.

(In the context of business development and institutional strengthening, the Bank continues to cooperate with the provincial government, district and city governments, regional companies, private companies, other financial institutions and business partners. This includes partners with whom the Bank already has a relationship, as well as those with whom it does not)

d. Prinsip efisiensi dan efektifitas
(The principles of efficiency and effectiveness)

Bank tetap konsisten melaksanakan prinsip efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan biaya melalui penerapan *cost and benefit analysis*. Bank menata pengeluaran biaya melalui Rencana Bisnis BPR Prisma Dana dengan menetapkan skala prioritas pengeluaran biaya. Dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas Bank juga menetapkan standar kualitas layanan cabang dengan menerapkan prinsip efektif dan efisien dalam memberikan layanan dan menanggapi keluhan dari nasabah. Memperbaiki fasilitas dan kebutuhan ruang terutama ruangan layanan.

(The bank consistently implements the principles of efficiency and effectiveness in cost management by applying cost-benefit analysis. The Bank organizes cost expenditures through the BPR Prisma Dana Business Plan, setting a priority scale for these expenditures. To improve efficiency and effectiveness, the bank sets quality standards for branch services by applying efficient and effective principles when providing services and responding to customer complaints. The Bank improves facilities and space requirements, especially service rooms)

2. Total Asset
(Total Assets)

Proyeksi pertumbuhan total asset sampai dengan akhir tahun 2025 akan naik 13,76% atau sebesar Rp. 93,009,061 ribu dari realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp. 675,797,518 ribu menjadi 768,806,579 ribu. Proyeksi kenaikan total asset tersebut didorong oleh pertumbuhan DPK dari

Tabungan hingga Deposito serta Asset lainnya dan juga Pos Inventaris dalam rangka menunjang kegiatan operasional Bank.

(The projected growth of total assets until the end of 2025 is 13.76%, or Rp. 93,009,061 thousand, increasing from Rp. 675,797,518 thousand in 2024 to Rp. 768,806,579 thousand. This increase is driven by growth in DPK from savings to deposits and other assets, as well as inventory items, to support the bank's operational activities)

Proyeksi pertumbuhan telah memperhitungkan penambahan asset dari PT. BPR Prisma Dana Gorontalo sesuai dengan rencana penggabungan.

(The growth projection takes into account PT. BPR Prisma Dana Gorontalo's additional assets in accordance with the merger plan)

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Realisasi	Rencana	Naik/turun	
	2024	2025	Rp.	%
Total Aset	675,797,518	768,806,579	93,009,061	13.76%

3. Dana Pihak Ketiga

(Third Party Fund)

a. Tabungan

(Savings)

Penghimpunan dana berbiaya rendah ditargetkan akan tumbuh sebesar 14,95% dari tahun 2024 menjadi Rp. 106,190,080 ribu pada akhir tahun 2025 dengan strategi:

(The collection of low-cost funds is targeted to grow by 14.95% from 2024 to Rp. 106,190,080 thousand by the end of 2025 with the strategy)

- Diversifikasi produk tabungan Simapan dengan pengembangan layanan BMS (*Banking Mobile Servicess*),
(Simapan is diversifying its savings products by developing BMS (Banking Mobile Service) services)
- Pembentukan kelompok baru pada Tabungan Arisan Modern yang diikuti dengan pengendalian tingkat deviasi kelompok agar mampu menekan biaya bunga,
(First, new groups were formed in Arisan Modern Savings. Then, the group deviation rate was controlled in order to reduce interest costs)
- Pengembangan terhadap produk tabungan Simapan seperti, pengenaan suku bunga berdasarkan saldo penabung untuk menarik minat nasabah, tambahan hadiah langsung kepada penabung baru dalam jumlah tertentu,

(The development of Simapan savings products includes the imposition of interest rates based on savers' balances to attract customers and the offering of additional direct gifts to new savers)

- Optimalisasi kantor-kantor kas sebagai sumber penghimpunan dana terutama tabungan.

(Optimize cash offices as a source of fund collection, especially for savings)

- Mengoptimalkan layanan berbasis digital untuk peningkatan daya tarik masyarakat untuk produk bank.

(Optimize digital services to increase public interest in bank products)

b. Deposito

(Deposit)

Deposito merupakan faktor pendorong terbesar dalam pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan pada tahun 2025 ditargetkan bertumbuh sebesar 14,72%. menjadi Rp. 495,103,536 ribu dengan target pasarnya adalah masyarakat umum serta nasabah non perorangan seperti yayasan, institusi/persusahaan maupun kelompok: gereja, sekolah, dan lainnya.

(Deposits are the biggest driving factor in the growth of third-party funds, which are expected to grow by 14.72% to Rp. 495,103,536 thousand by 2025. The target market includes the general public, as well as non-individual customers, such as foundations, institutions, companies, and groups, including churches and schools)

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Realisasi	Rencana	Naik/turun	
	2024	2025	Rp.	%
Tabungan	92,381,391	106,190,080	13,808,689	14.95%
Deposito	431,585,901	495,103,536	63,517,635	14.72%

c. Kredit Yang Diberikan

(Loans Outstanding)

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Realisasi	Rencana	Naik/turun	
	2024	2025	Rp.	%
Baki Debet	500,511,941	571,192,433	70,680,492	14.12%

Pertumbuhan Kredit Yang Diberikan di bulan Desember tahun 2025 di proyeksikan meningkat 14,12% atau sebesar Rp. 70,680,492 ribu, dimana 31.80% atau Rp. 22,478,966 ribu merupakan bakidebet tambahan dari hasil penggabungan dengan PT. BPR Prisma Dana Gorontalo.

(The growth of loans in December 2025 is projected to be 14.12%, or Rp 70,680,492 thousand. Of this growth, 31.80%, or Rp 22,478,966 thousand, is from the additional debt resulting from the merger with PT. BPR Prisma Dana Gorontalo)

Bank merencanakan mengendalikan pertumbuhan kredit seiring dengan tindak lanjut dimana bank akan melakukan koreksi sandi secara bertahap setiap bulannya.

(The bank plans to control loan growth by making a gradual password correction every month, in line with the follow-up)

Target peningkatan kredit produktif adalah sebesar 11.91% dengan strategi:
(The target for increasing productive loans is 11.91%, and the following strategies will be implemented)

- 1) Penyaluran Kredit Multiguna kepada ASN untuk pembelian alat-alat pertanian, perkebunan, pertukangan, kuliner dan peralatan usaha lainnya,

(Multipurpose loans are distributed to ASN for the purchase of agricultural equipment, plantations, carpentry equipment, culinary equipment, and other business equipment)

- 2) Penyaluran kredit Modal Kerja untuk usaha mikro, kecil dan menengah diseluruh wilayah kerja Bank terutama pada wilayah kerja yang potensial seperti kantor kas yang lokasinya di pasar tradisonal setempat serta mencari calon debitur potensial yang prospektif untuk dibiayai,

(The Bank distributes working capital loans to micro, small, and medium enterprises throughout its working areas, especially in potential areas such as cash offices located in local traditional markets. These offices look for potential debtors who are eligible for financing)

- 3) Penyaluran kredit konstruksi dengan melakukan kerja sama dengan Bank pemegang kas daerah untuk memitigasi risiko,

(Mitigate risks by distributing construction loans through regional cash-holding banks)

- 4) Untuk kredit investasi sarasarannya adalah masyarakat yang ingin mengembangkan usaha sebelumnya yang telah berjalan dan membutuhkan modal tambahan untuk investasi baik peralatan kerja maupun tempat usaha.

(Investment loans target people who want to expand their businesses and need additional capital to invest in work equipment and business premises)

4. Pendapatan dan Biaya *(Income and Cost)*

a. Pendapatan *(Income)*

Dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2025, Manajemen menargetkan pendapatan operasional akan meningkat 27.45% atau sebesar Rp. 44,371,912 ribu atau naik menjadi Rp. 206,015,887 ribu.

(In the Bank's 2025 Business Plan, management targets an increase in operating income of 27.45%, or Rp. 44,371,912 thousand, to reach Rp. 206,015,887 thousand)

Pertumbuhan pendapatan terutama dari penerimaan bunga kontraktual kredit yang diberikan seiring dengan terkendalinya rasio kualitas aktiva produktif terutama penyelesaian dan penyelamatan kredit bermasalah yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan bunga juga karena ekspansi Kredit.

(Income growth was primarily driven by contractual interest receipts on loans. This was in line with efforts to control the quality ratio of earning assets, particularly through the resolution and rescue of non-performing loans. These efforts contributed to interest income due to loan expansion)

Strategi pencapaian target antara lain:

(The following strategies are key to achieving the target)

1. Mempertahankan Suku Bunga Kredit,
(Maintain the lending rate)
2. Menjaga rasio kredit bermasalah kurang dari 5% untuk menjaga pertumbuhan pendapatan bunga.
(Maintain a non-performing loan ratio of less than 5% to ensure growth in interest income)

3. Memitigasi risiko kredit lancar yang memiliki tunggakan dan mengusahakan kredit kategori dalam perhatian khusus menjadi kategori lancar tanpa tunggakan melalui upaya pemotongan angsuran pinjaman dan penagihan langsung sesuai Perjanjian Kerja Sama baik dengan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota serta dengan Bank lain selaku Bank pembayar gaji dan/atau tunjangan.
(Mitigate the risk of current loans with arrears and strive for special mention category loans to become current without arrears. Efforts to cut loan installments and direct collection are in accordance with the Cooperation Agreement with provincial, regency, and city governments, as well as other banks, who are salary and/or benefit payers)
4. Meningkatkan penyaluran kredit kepada debitur lama dan debitur baru,
(Increase lending to existing and new debtors)
5. Mencari debitur debitur baru yang potensial,
(Search for potential new debtors)

b. Biaya
(Cost)

Biaya operasional tahun 2025 diproyeksikan naik 14.82% menjadi Rp. 171,711,831 ribu dari realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp. 149,545,634 Ribu.

(Projected operating costs for 2025 are expected to rise by 14.82%, reaching Rp. 171,711,831 thousand, up from Rp. 149,545,634 thousand in 2024)

Proyeksi peningkatan terutama pada biaya amortisasi sewa gedung yang diproyeksikan mengalami kenaikan dan biaya teknologi informasi dalam rangka pengembangan menuju *digital banking*.

(The projected increase is mainly due to higher building lease amortization costs and IT costs associated with the transition to digital banking)

Pengendalian pengeluaran biaya didasarkan pada analisa biaya dan manfaat *cost benefit analysis*.

(Cost control is based on a cost-benefit analysis)

5. Laba/Rugi (Profit/Loss)

Target laba sebelum pajak tahun 2025 adalah sebesar Rp.23,339,977 Ribu. Terjadi penurunan sebesar Rp 1,339 Ribu dari realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp 24,679,434 ribu. Penurunan ini dampak dari penggabungan dengan PT. BPR Prisma Dana Gorontalo yang masih membukukan kerugian tahun-tahun lalu sebesar Rp. (8,707,633,000),-.

(The target profit before tax for 2025 is Rp 23,339,977 thousand. This is a decrease of Rp 1,339 thousand from the 2024 realization of Rp 24,679,434 thousand. This decrease is due to the merger with PT. BPR Prisma Dana Gorontalo, which recorded losses amounting to Rp (8,707,633,000),- in previous years)

Proyeksi pendapatan masih dari penerimaan bunga kontraktual Kredit Yang Diberikan, penerimaan dari penyelesaian kredit hapus buku serta strategi Pengendalian pengeluaran biaya didasarkan pada analisa biaya dan manfaat *cost benefit analysis*.

(Income projections are still based on contractual interest earnings from loans, earnings from settling written-off loans, and expense control strategies based on cost-benefit analyses)

6. Arah Pengembangan Usaha (Business Development Direction)

Strategi Pengembangan usaha PT. BPR Prisma Dana tahun 2025 adalah pengembangan serta memperkuat teknologi informasi yang telah ada agar mampu menyediakan fasilitas, produk dan layanan transaksi keuangan yang diinginkan dan dibutuhkan nasabah di era digitalisasi saat ini.

(PT. BPR Prisma Dana's business development strategy for 2025 is to strengthen and develop existing information technology in order to provide the facilities, products, and financial transaction services that customers want and need in the current digital era)

Secara berkesinambungan PT. BPR Prisma Dana terus meningkatkan daya dukung infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang dimilikinya kearah *digital banking* serta menjadikan Teknologi Informasi (TI) sebagai pilar bagi pertumbuhan Bank.

(PT BPR Prisma Dana is continuously improving the capacity of its IT infrastructure to support digital banking, making IT a pillar of the bank's growth)

Penyempurnaan layanan *QRIS Merchant* hingga berlanjut dengan penggunaan *Mobile Banking* merupakan salah satu inovasi dalam rangka memberikan kecepatan, kemudahan dan keamanan bertransaksi bagi para nasabahnya dan lanjutan kerjasama dengan lembaga lain dalam rangka pengembangan penyediaan dan penggunaan jasa teknologi informasi.
(The improvement of QRIS merchant services through the use of mobile banking is one of the innovations aimed at providing speed, convenience, and security for transactions, as well as continued cooperation with other institutions in developing information technology services)

Selain itu tahun 2025 PT. BPR Bank Prisma Dana akan melanjutkan strategi dari tahun sebelumnya dan akan terus meningkatkan pengelolaan asset produktif yang efektif dan efisien antara lain:
(In addition, PT. BPR Bank Prisma Dana will continue the strategy from the previous year in 2025 and will continue to improve the management of productive assets in an effective and efficient manner)

- a. Pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) dengan *cost of fund* ideal.
(Growth of third-party funds (DPK) at the ideal cost of funds)
- b. Peningkatan aktivitas *cross selling* produk dan layanan dengan kolaborasi dan sinergi antara bagian dana dan bagian kredit untuk peningkatan pemanfaatan seluruh produk Bank Prisma Dana,
(Increased cross-selling of products and services through collaboration between the funds and credit departments to maximize utilization of all Bank Prisma Dana products)
- c. Menjaga Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum pada rasio $> 15\%$,
(Maintain a minimum capital adequacy ratio of $>15\%$)
- d. Mempertahankan tingkat bunga kredit 24% per tahun,
(Maintain a credit interest rate of 24% per annum)
- e. Menjalankan prosedur kredit dari pengajuan sampai persetujuan sesuai system dan prosedur yang telah ditetapkan,
(Implementing credit procedures from application to approval in accordance with established systems and procedures)
- f. Menerapkan batas dan wewenang persetujuan kredit dalam rangka pengendalian dan pemantauan intensif,
(Applying credit approval limits and authorities for intensive control and monitoring)
- g. Mengintensifkan pelaksanaan pengawasan dan peringatan dini terhadap pergerakan *portfolio at risk* kredit untuk meminimalisir risiko kredit,
(Intensifying supervision and early warning of credit risk portfolio movements to minimize credit risk)
- h. Pemantauan ketat terhadap restrukturisasi kredit bermasalah,
(Strictly monitoring the restructuring of non-performing loans)

- i. Penyempurnaan dan percepatan pemrosesan kredit dengan memanfaatkan teknologi dan informasi,
(Improve and accelerate credit processing by utilizing technology and information)
- j. Pembentukan Divisi Kredit Khusus untuk penyelamatan dan penyelesaian Kredit bermasalah kategori *NonPerform*, penyelesaian Agunan Yang Diambil Alih serta Penyelesaian kredit hapus buku,
(Establish a Special Credit Division to rescue and resolve non-performing loans, settle foreclosed collateral, and settle written-off loans)
- k. Penyelesaian kredit hapus buku sebagai upaya peningkatan pendapatan yang berkontribusi pada peningkatan Laba Bank.
(Settling written-off loans to increase revenue and contribute to the bank's profit growth)
- l. Menjalinkan kerjasama dengan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan kota, perusahaan daerah, perusahaan swasta serta dinas dan instansi terkait lainnya untuk pengembangan kredit baik produktif maupun konsumtif,
(Establishing cooperation with provincial, district, and city governments; regional and private companies; and other relevant agencies and institutions to develop productive and consumer loans)
- m. Menciptakan dan meningkatkan kemampuan, keahlian dan ketrampilan Sumber Daya Manusia yang handal dan kompeten serta memiliki integritas dan loyalitas untuk mampu berkontribusi pada PT. BPR Prisma Dana.
(Creating and enhancing the capabilities, skills, and expertise of reliable, competent, and loyal human resources to contribute to PT. BPR Prisma Dana)

7. Sumber Daya Manusia *(Human Resources)*

Memperkaya fungsi, tugas dan tanggung jawab / *job enrichment* menjadi acuan PT. BPR Prisma Dana pada tahun 2025 dalam mengembangkan sumber daya manusia dengan tetap memenuhi pelaksanaan tata kelola yang baik.

(PT will be the benchmark for enriching functions, duties, and responsibilities/job enrichment. In 2025, BPR Prisma Dana will continue to develop human resources while implementing good governance)

Tujuannya bagi Bank antara lain meningkatkan produktifitas dan meningkatkan efisiensi, sementara bagi pegawai adalah mendapatkan kesempatan berkarier dan menemukan potensi diri dalam pengembangan karier. Implementasi strategi akan dilaksanakan melalui metode sebagai berikut;

(The Bank's objectives include increasing productivity and efficiency. Employees' objectives include obtaining career opportunities and discovering their potential for career development. The strategy will be implemented through the following methods)

- a. Mengikutsertakan pegawai dalam Pelatihan dan Pendidikan untuk mengembangkan keterampilan *softskill* maupun *hardskill*,
(Involve employees in training and education to develop soft and hard skills)
- b. Melakukan rotasi dengan tujuan pegawai dapat mempelajari pekerjaan baru di bagian yang berbeda,
(Rotating employees so they can learn new jobs in different departments)
- c. Menggabungkan beberapa tugas sehingga pegawai dapat mengembangkan pengetahuan kerja,
(Combining tasks to help employees develop work knowledge)
- d. Membentuk tim kerja yang bersifat sementara untuk penyelesaian pekerjaan,
(Form temporary work teams to complete tasks)
- e. Membentuk karakter kepemimpinan melalui tugas harian juga serta pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh intern maupun ekstern,
(Develop leadership skills through daily tasks, as well as through internal and external education and training)
- f. Pendelegasian wewenang kepada pegawai baik dalam hal pelaksanaan pekerjaan maupun pengambilan keputusan yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku,
(Delegating authority to employees regarding work implementation and decision-making, in accordance with applicable regulations and laws)
- g. Memantau dan melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan.
(Monitoring and evaluating work results)

Konsistensi penerapan Standar Prosedur Operasional tentang Sumber Daya Manusia tentang Kepangkatan, Jabatan, Golongan dan Skala Gaji Pegawai yang telah ditetapkan sebelumnya dan akan terus dilaksanakan untuk peningkatan kinerja PT. BPR Prisma Dana pada tahun 2025.

(Consistency in implementing the Operational Standard Procedures on Human Resources regarding Rank, Position, Class, and Employee Salary Scale that have been previously established and will continue to be implemented to improve the performance of PT. BPR Prisma Dana in 2025)

8. Perbaikan Kualitas Asset Produktif

(Improvement of Productive Asset Quality)

Tahun 2025 Asset Produktif Bank diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan, Proyeksi peningkatan terutama dari peningkatan pada Kredit Yang Diberikan yang akan mengalami pertumbuhan.

(The bank's productive assets are projected to grow in 2025, mainly due to an increase in loans granted)

Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan Pengelolaan Kualitas Asset Produktif maka langkah – langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

(To improve and enhance the management of productive assets, the following steps must be taken)

1. Penyelesaian kredit bermasalah melalui penagihan kepada debitur, proses *take over* oleh Bank lain dan/atau penjualan agunan,
(Resolving non-performing loans through collection from debtors, takeover by other banks, and/or sale of collateral)
2. Penyelamatan melalui program restrukturisasi kredit sesuai ketentuan dan perundang undangan yang berlaku baik intern maupun ekstern,
(Rescue through credit restructuring programs in accordance with applicable internal and external regulations and laws)
3. Melakukan penagihan tunggakan angsuran baik melalui Perjanjian Kerja Sama Pemotongan Angsuran Pinjaman maupun Penagihan Langsung kepada debitur,
(Collecting overdue installments through a Loan Installment Reduction Cooperation Agreement or directly from debtors)
4. Upaya hukum melalui Pengadilan Negeri setempat dalam upaya penjualan agunan.
(Taking legal action through the local district court to sell collateral)

9. Implementasi Manajemen Risiko

(Risk Management Implementation)

Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pendekatan manajemen risiko dalam semua kegiatan operasional. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain:

(The Bank consistently applies the principle of prudence, prioritizing a risk management approach in all operational activities. This is intended to prevent potential losses to the Bank. The identification and control of such risks is applied to several aspects, including)

a. Risiko kredit;
(Credit Risk)

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet telah ditempuh beberapa strategi dan kebijakan antara lain:

(To mitigate bad debt risk, several strategies and policies have been implemented, including)

- Menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi jiwa kredit untuk mengcover debitur penerima kredit,
(Cooperating with credit life insurance companies to insure credit recipients)
- Melakukan analisa secara cermat dalam setiap pemberian kredit,
(Carefully analyzing every credit grant)
- Menggunakan Informasi Debitur untuk mengetahui karakter dan riwayat calon debitur,
(Using debtor information to determine character and history of prospective debtors)
- Melakukan pengikatan jaminan secara notarial, khususnya bagi kredit dengan jaminan tanah,
(Notarizing collateral agreements, especially for land-secured loans)
- Melakukan monitoring kepada seluruh debitur,
(Monitoring all debtors)
- Menyempurnakan beberapa ketentuan dalam analisa kredit.
(Refining certain provisions in credit analysis)

b. Risiko Likuiditas;
(Liquidity Risk)

Melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang diperlukan baik untuk pelayanan kredit maupun menyediakan dana apabila penabung atau deposan melakukan penarikan, yaitu dengan menjaga dana yang ada minimal 10% dari dana pihak ketiga,
(Conduct daily control of the funds required for credit services, as well as those needed to cover withdrawals by savers or depositors. Maintain a minimum of 10% of third-party funds)

c. Risiko Operasional;
(Operational Risk)

Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional, telah diterapkan beberapa kebijakan antara lain:

(Several policies have been implemented to minimize operational risk, including)

- Menerapkan pembatasan transaksi di Teller secara berjenjang,
(Implementing tiered transaction limits at the teller counter)
- Menerapkan otorisasi berlapis pada setiap transaksi,
(Implementing multi-layered authorization for each transaction)
- Pengawasan intern yang lebih efektif,
(More effective internal supervision)
- Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.
(Training employees to improve competence)

d. Risiko Hukum;
(Legal Risk)

Kebijakan yang diterapkan untuk menghindari risiko hukum antara lain dengan melakukan pengikatan dalam bentuk Nota Kesepakatan/MoU/Perjanjian Kerja Sama pada setiap kerja sama dengan pihak ketiga lainnya.

(Policies implemented to avoid legal risk include entering into Memorandums of Understanding (MoUs) or Cooperation Agreements for every collaboration with third parties)

e. Risiko Kepatuhan;
(Compliance Risk)

Memprioritaskan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan baik pihak intern maupun pihak ekstern dan mengupayakan penerapan regulasi dan ketentuan baru sesegera mungkin.

(Prioritizing the implementation of follow-up actions based on the results of internal and external audits. Strive to implement new regulations and provisions as soon as possible)

10. Kerja Sama dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan atau Lembaga Lain
(Cooperation with banks, financial services institutions, and other institutions)

Dalam rangka pengembangan usaha dan peningkatan kinerja, PT. BPR Prisma Dana bekerja sama dengan Bank Sulutgo, Bank Bukopin, BNI, Bank Prisma Dana Gorontalo serta kerja sama dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam hal pemotongan angsuran kredit ASN dan *linkage program*.

(To develop its business and improve performance, PT. BPR Prisma Dana is collaborating with Bank Sulutgo, Bank Bukopin, BNI, and Bank Prisma Dana Gorontalo. The company is also working with the provincial and district/city governments on ASN credit installment cuts and linkage programs)

E. LAPORAN MANAJEMEN (MANAGEMENT REPORT)

1. Ratio-ratio (Ratios)

Kondisi keuangan PT. BPR Prisma Dana tergambar dalam ratio-ratio berikut ini:

(The financial condition of PT. BPR Prisma Dana is illustrated in the following ratios)

Uraian	2021	2022	2023	2024
KPMM	13,55	15,41	15,21	13,37
Non-Performing Loan (NPL) Gross	6,29	4,52	3,15	3,57
Return on Asset (ROA)	3,20	3,04	3,18	4,08
BOPO	83,03	86,76	86,46	84,70
Return on Equity (ROE)	38,19	35,75	40,95	51,98
Net Interest Margin (NIM)	-	16,48	19,38	22,52
Loan to Deposit Ratio (LDR)	66,08	72,33	97,41	95,52
Cash Ratio	37,67	27,26	13,55	18,91
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,59	2,49	2,12	2,44

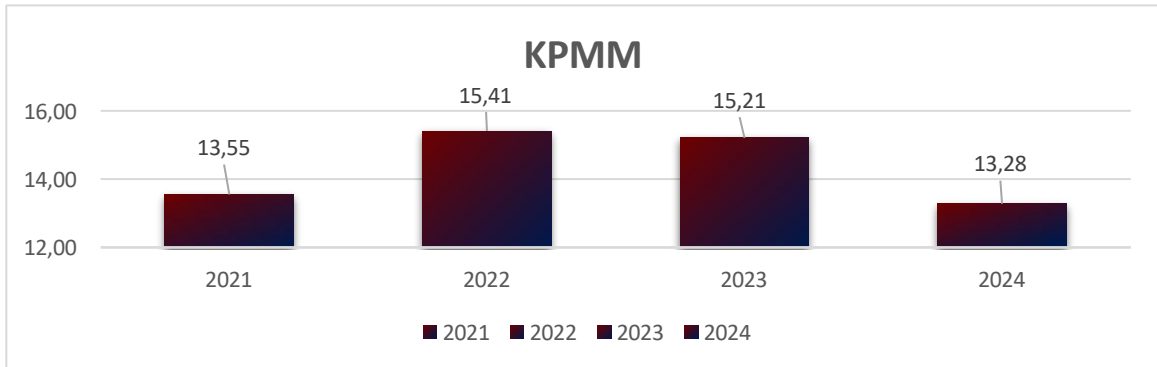
1) Permodalan (Capital)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank dalam 5 tahun mengalami fluktuasi pada kisaran 13.37% hingga 15.8%.

(Over the past five years, the minimum capital requirement for banks has fluctuated between 13.37% and 15.8%)

Realisasi pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 13,37%, terjadi penurunan sebesar 1,84% dari realisasi tahun 2023 yang sebesar 15,21%. Penurunan merupakan dampak dari koreksi sandi kredit yang dilakukan secara bertahap dari oktober 2024 sampai dengan Desember 2025.

(The realization at the end of 2024 was 13.37%, which is a 1.84% decrease from the 2023 realization of 15.21%. This decrease resulted from the gradual correction of credit codes from October 2024 to December 2025)



Koreksi Sandi Kredit adalah tindak lanjut dari pemeriksaan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang berakibat pada meningkatnya bobot risiko pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sehingga menekan rasio KPMM.

(A Credit Code Correction is a follow-up to an audit conducted by the Financial Services Authority. This audit results in an increase in the risk weighting of Risk-Weighted Assets (ATMRs), thereby reducing the KPMM ratio)

2) Kualitas Asset Produktif

(Quality of Productive Assets)

Rasio Kualitas Aktiva Produktif PT. BPR Prisma Dana tahun 2024 terealisasi sebesar 2,44% terjadi peningkatan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023 yang terealisasi sebesar 2,12%. Peningkatan kualitas aktiva terutama dari kredit bermasalah yang meningkat dengan rasio kredit bermasalah tahun 2023 sebesar 3,15% mengalami peningkatan sebesar 0,42% pada akhir tahun 2024 menjadi 3,57%.

(The productive asset quality ratio of PT. BPR Prisma Dana was 2.44% in 2024, which is an increase from 2023's realization of 2.12%. This improvement in asset quality was primarily driven by an increase in non-performing loans. The non-performing loan ratio rose from 3.15% in 2023 to 3.57% by the end of 2024, an increase of 0.42%)

3) **Rentabilitas** (Profitability)

Realisasi Laba sebelum pajak sampai akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 24,679,434 ribu sementara pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp. 18,444,505 ribu. Laba sebelum pajak pada tahun 2024 mengalami kenaikan 33.80% atau sebesar Rp. 6,234,929 ribu.

(The profit before tax at the end of 2024 was Rp 24,679,434 thousand, whereas in 2023 it was Rp 18,444,505 thousand. This represents an increase of 33.80%, or Rp 6,234,929 thousand, in profit before tax in 2024)

Rasio ROA naik 28.30% dari tahun 2023 menjadi 4.08% dan Rasio ROE naik 26.94% dari tahun 2023 menjadi 51.98%.

(From 2023 to 2024, the ROA ratio rose 28.30% to 4.08%, and the ROE ratio increased 26.94% to 51.98%)

Rasio Biaya Operasional berbanding Pendapatan Operasional pada tahun 2024 terealisasi sebesar 84.70% atau mengalami penurunan sebesar 1,76% dari realisasi tahun 2023 yang sebesar 86.46%.

(In 2024, the ratio of operating expenses to operating income was 84.70%, which is a 1.76% decrease from the 2023 ratio of 86.46%)

Peningkatan biaya senantiasa dikendalikan dengan menjalankan strategi penerapan 3 (tiga) faktor secara konsisten dalam menjalankan kegiatan operasioanal Bank sepanjang tahun 2024 yakni:

(Cost increases will be controlled by consistently implementing a strategy based on three factors throughout the Bank's operational activities in 2024. These factors are)

a) Pengelolaan asset produktif yang optimal dengan meningkatkan pos Kredit Yang Diberikan yang merupakan sumber pendapatan utama Bank,

(Optimize the management of productive assets by increasing the credit granted, which is the bank's main source of income)

b) Efektivitas pelaksanaan operasional Bank melalui penetapan dan pencapaian target disertai pemantauan secara berjenjang kepada seluruh unit kerja,

(The Bank's operational performance is effective through the setting and achievement of targets, as well as tiered monitoring of all work units)

c) Pengendalian pengeluaran biaya yang didasarkan pada analisa biaya dan manfaat *cost benefit analysis*.

(Cost control based on a cost-benefit analysis)

4) **Likuiditas dan Pendanaan**

(Liquidity and Funding)

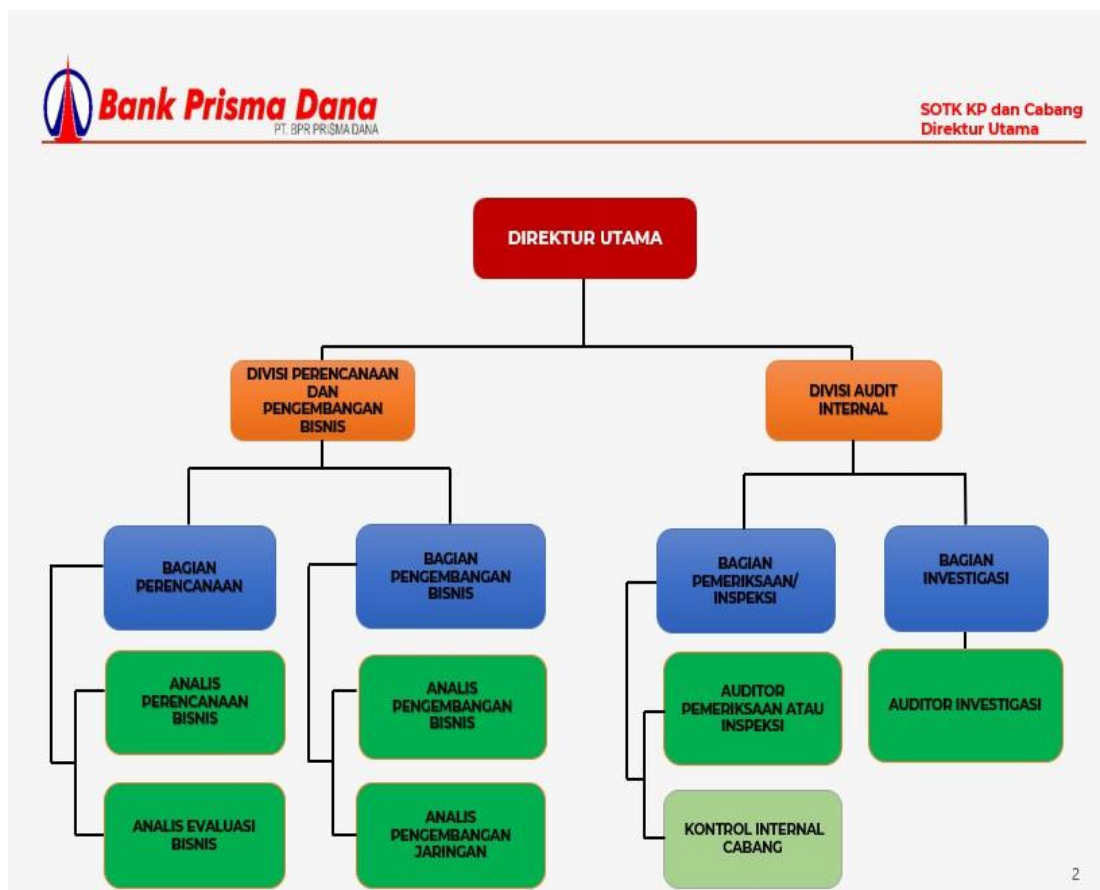
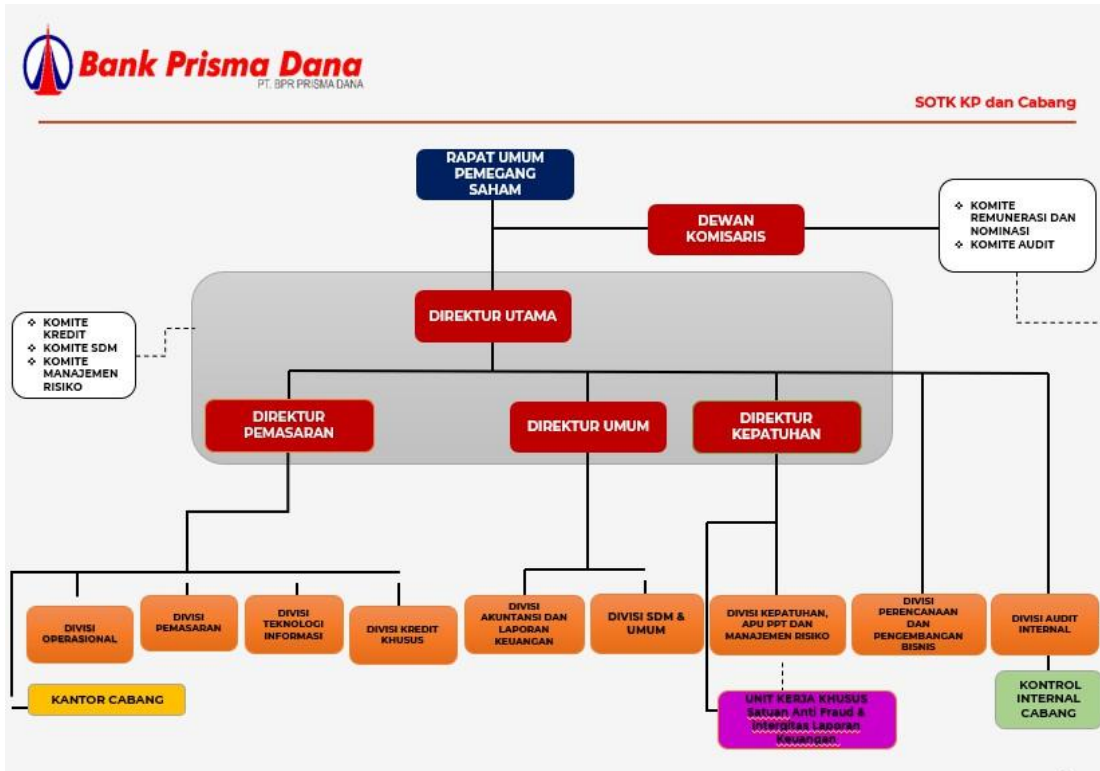
Tahun 2024 rasio alat likuid PT. BPR Prisma Dana mencapai 18,91% mengalami penguatan sebesar 5.36% dari realisasi tahun 2023 yang hanya tercapai sebesar 13,55%. Peningkatan ini ditopang oleh peningkatan penghimpunan dana yang digunakan untuk ekspansi Kredit dan bank telah merealisasikan Pinjaman Diterima dari Lembaga Keuangan pada bulan Juli 2024.

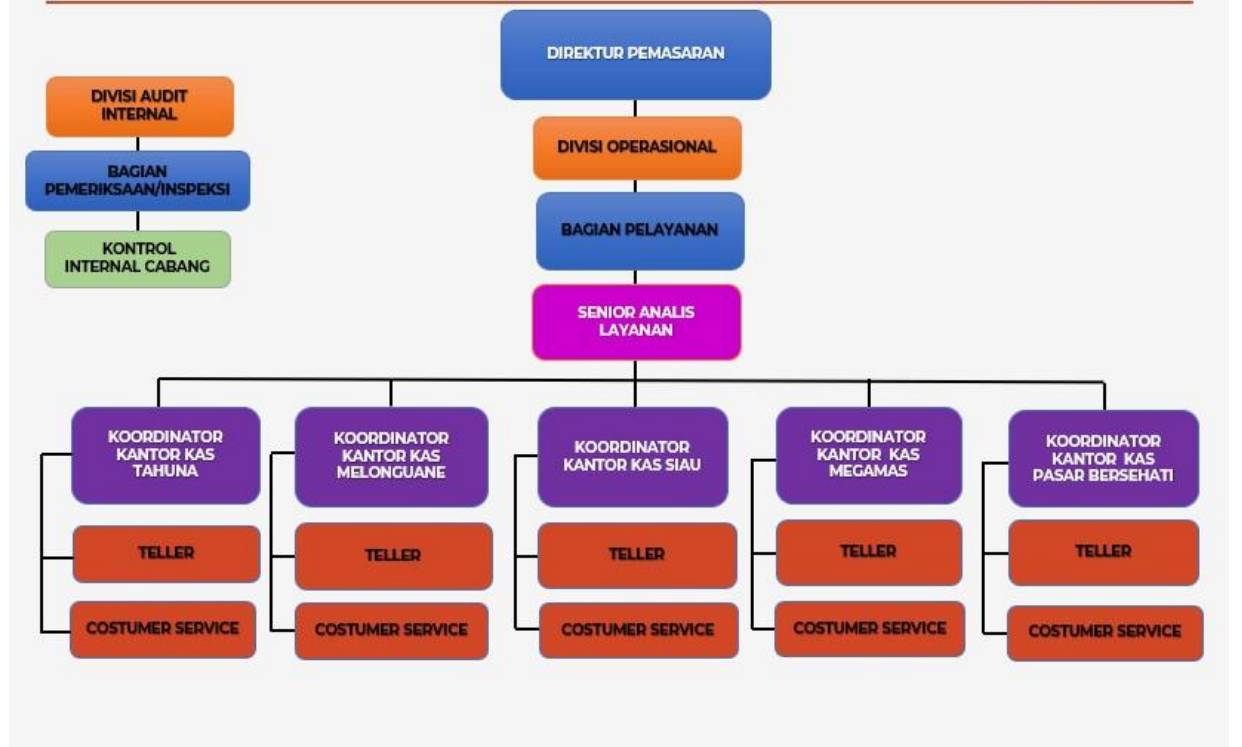
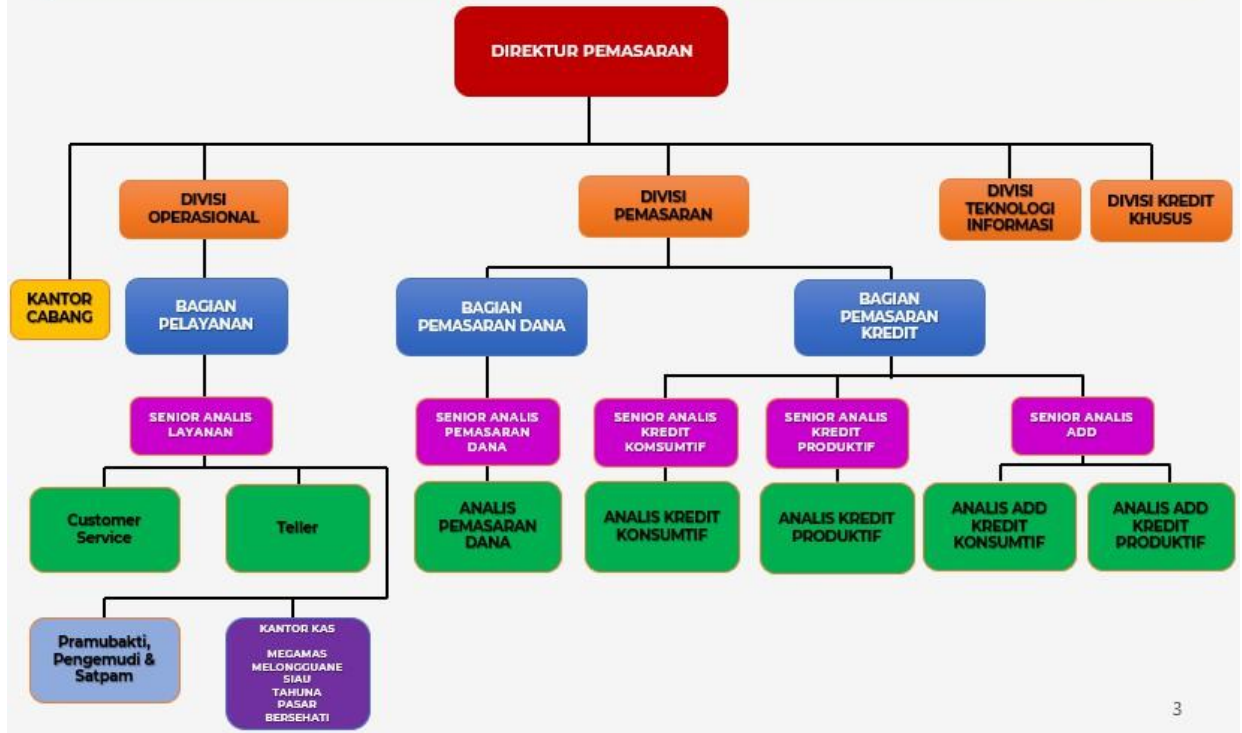
(In 2024, PT. BPR Prisma Dana's liquidity ratio increased by 5.36%, reaching 18.91% in 2024, up from 13.55% in 2023. This increase was driven by higher fund mobilization for credit expansion, and the bank received loans from financial institutions in July 2024)

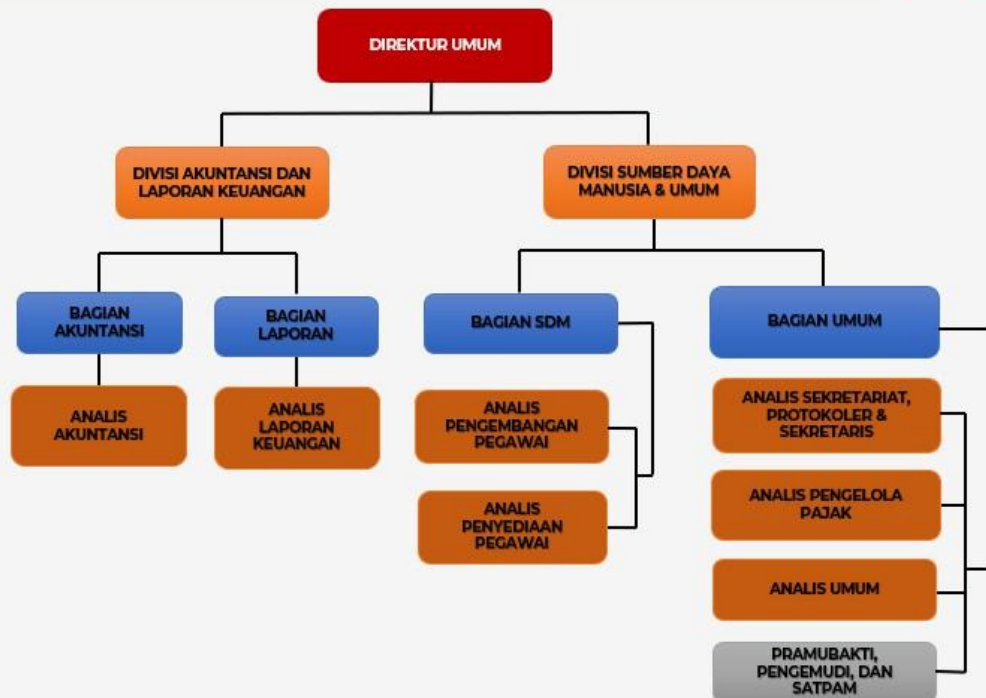
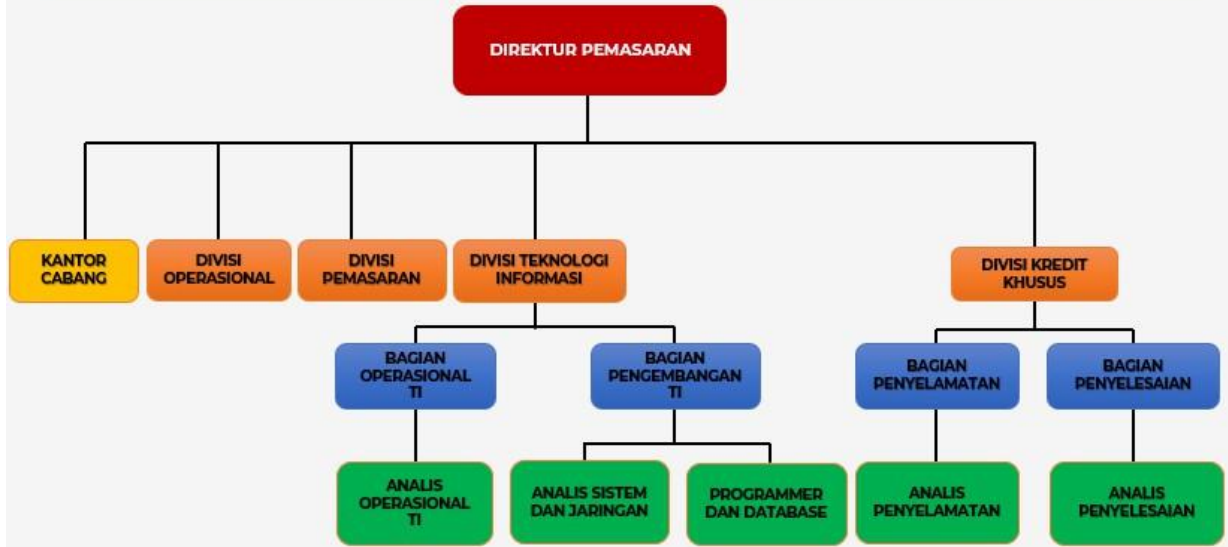
Rasio kredit yang diberikan berbanding dana yang diterima atau loan to deposit ratio tergolong sehat, realisasi tahun 2024 adalah sebesar 95.52% turun sebesar 1.89% dari realisasi pada tahun 2023 yang sebesar 97.41%. Penurunan ratio LDR terjadi seiring dengan pengendalian ekspansi kredit yang di lakukan pada tahun 2024.

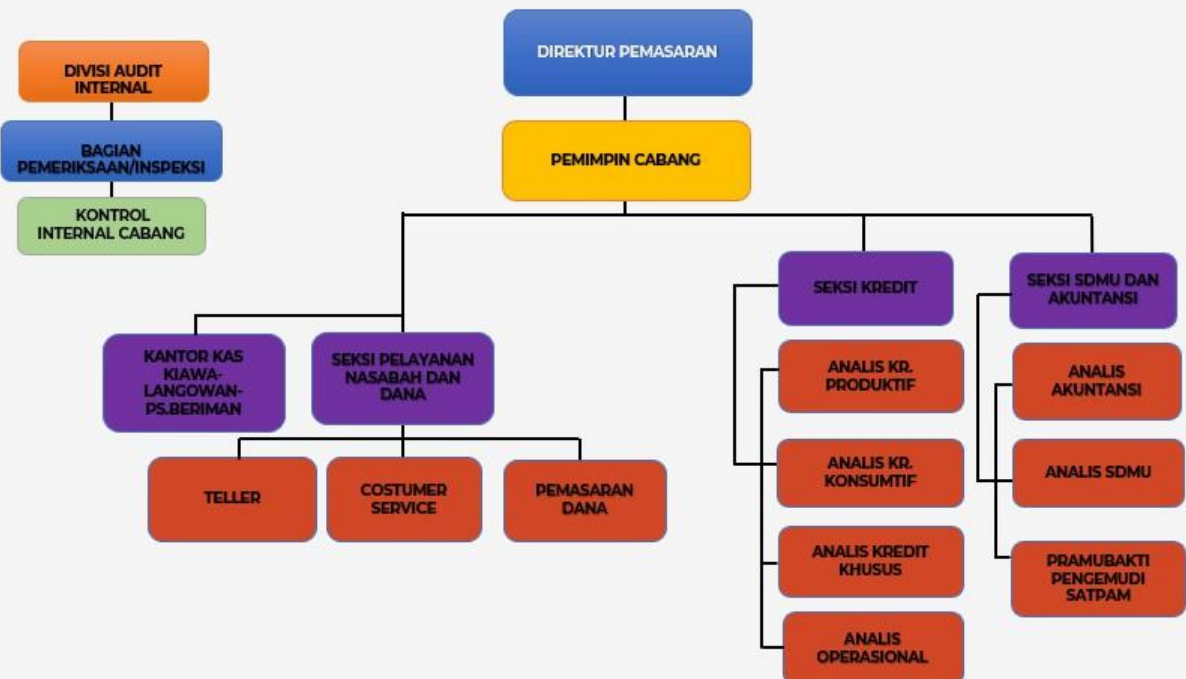
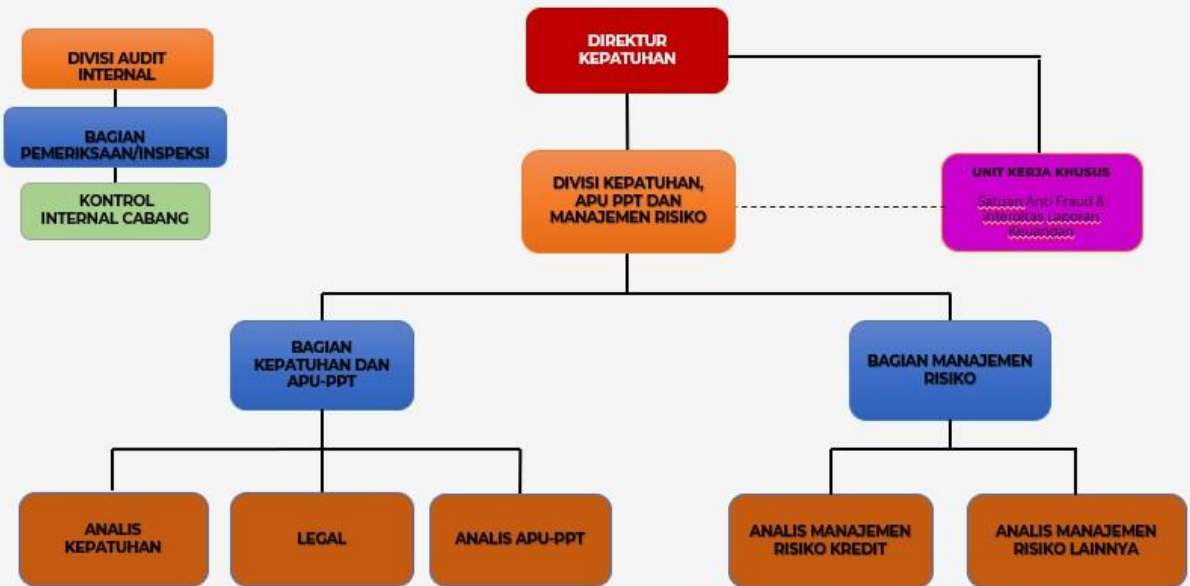
(The loan-to-deposit ratio, or the ratio of loans granted to funds received, is considered healthy. For 2024, the ratio is 95.52%, which is down 1.89% from the 2023 ratio of 97.41%. This decline is consistent with the credit expansion controls implemented in 2024)

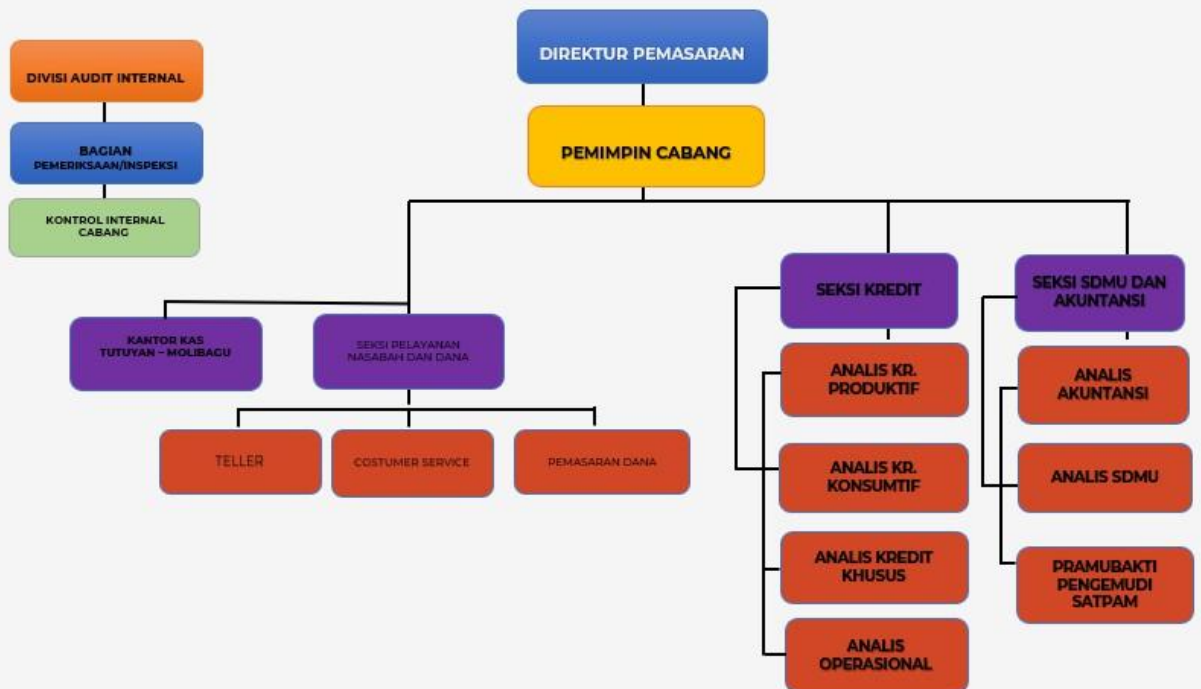
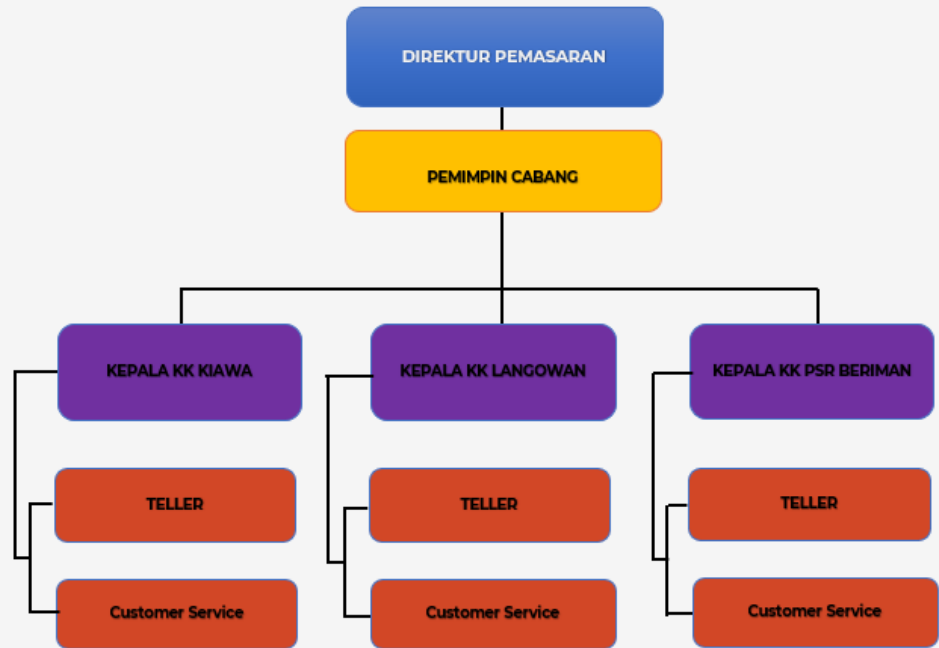
2. Struktur Organisasi (Organizational Structure)

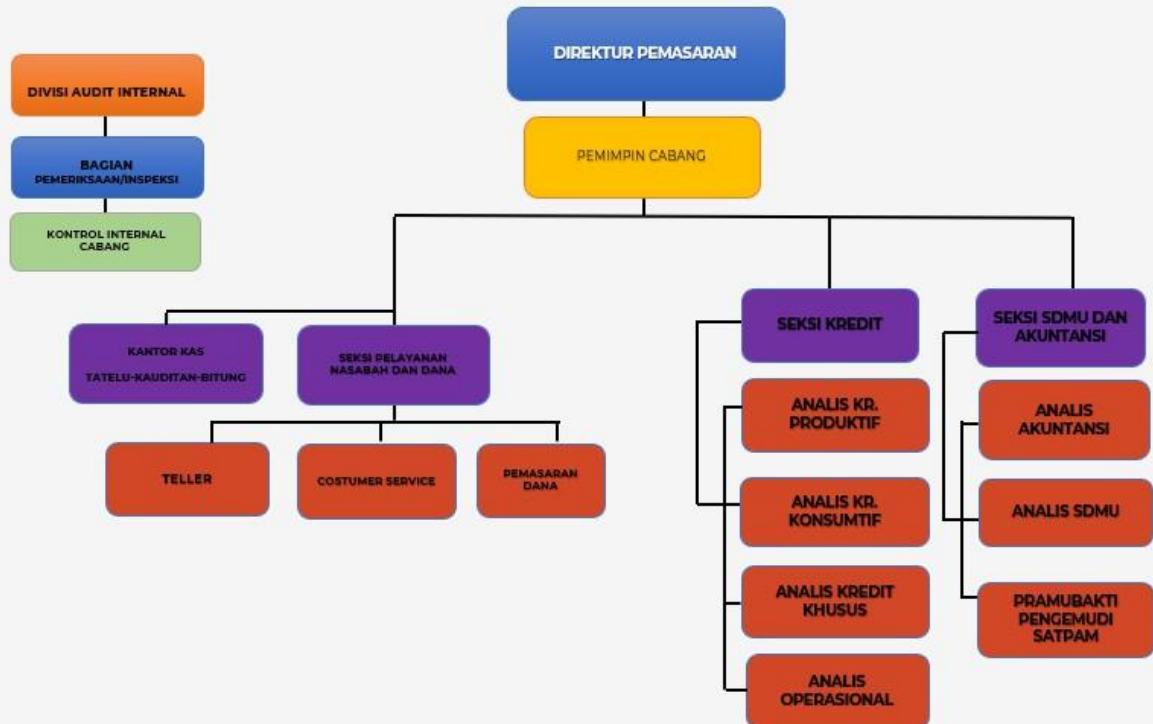
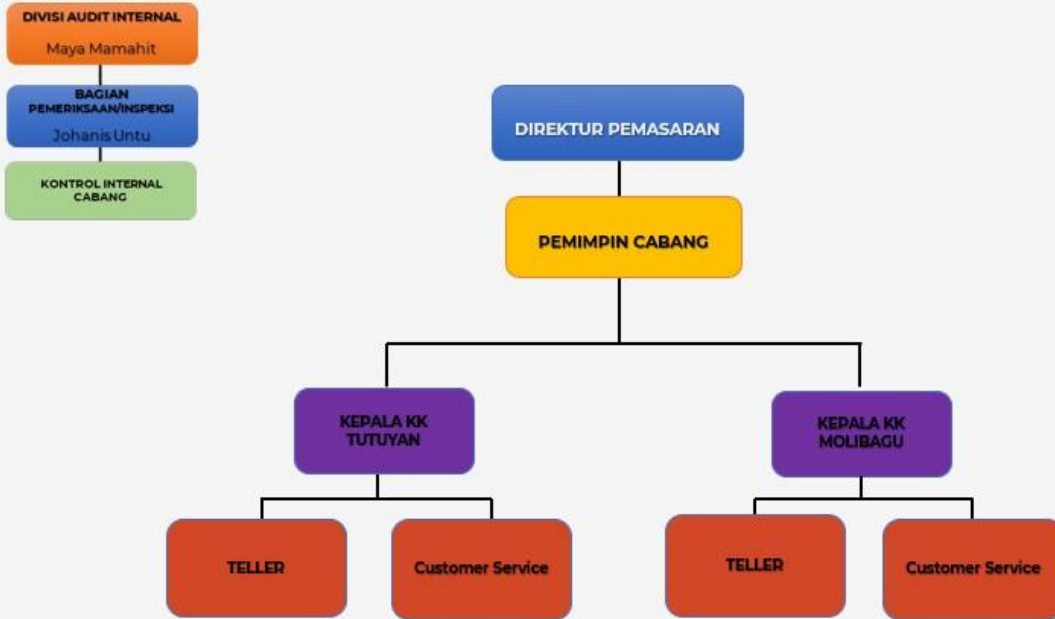


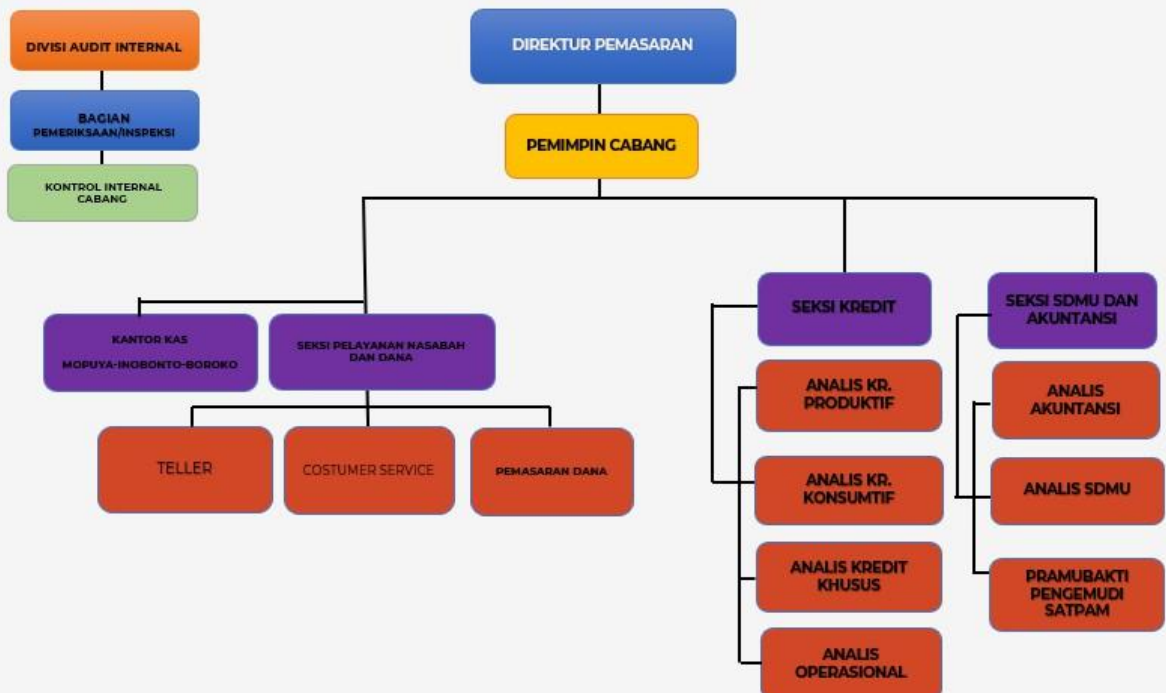
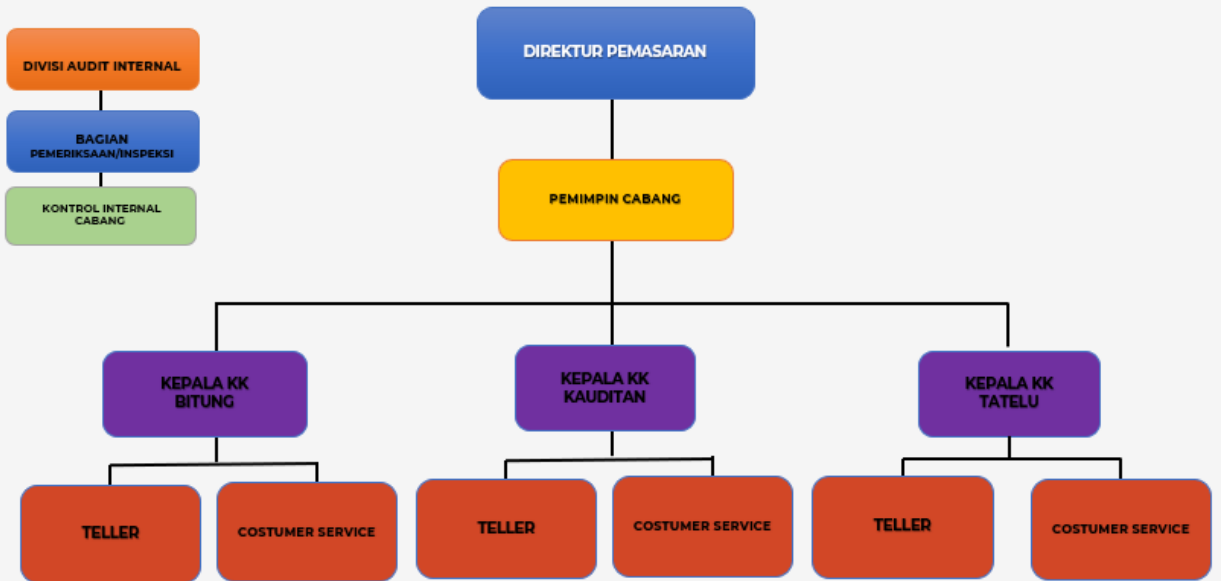


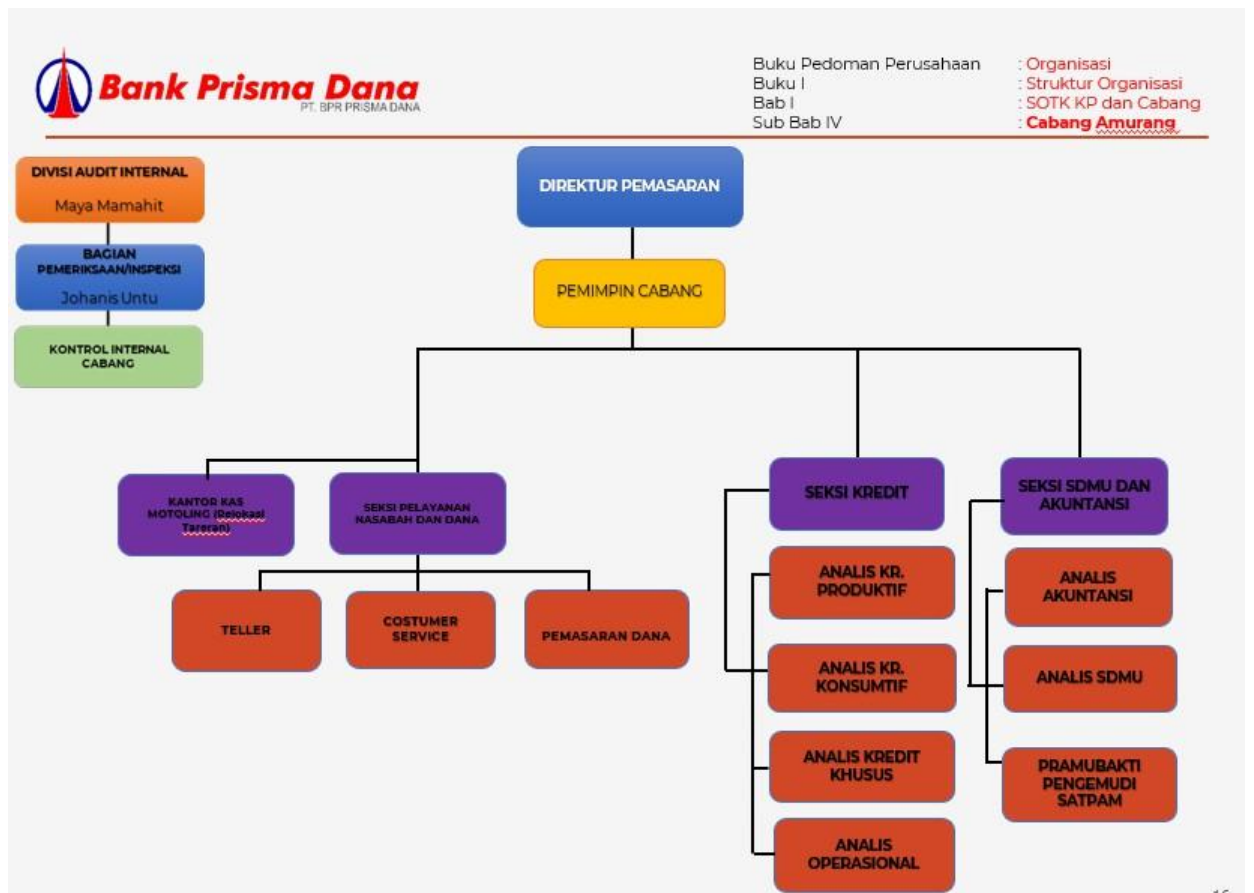
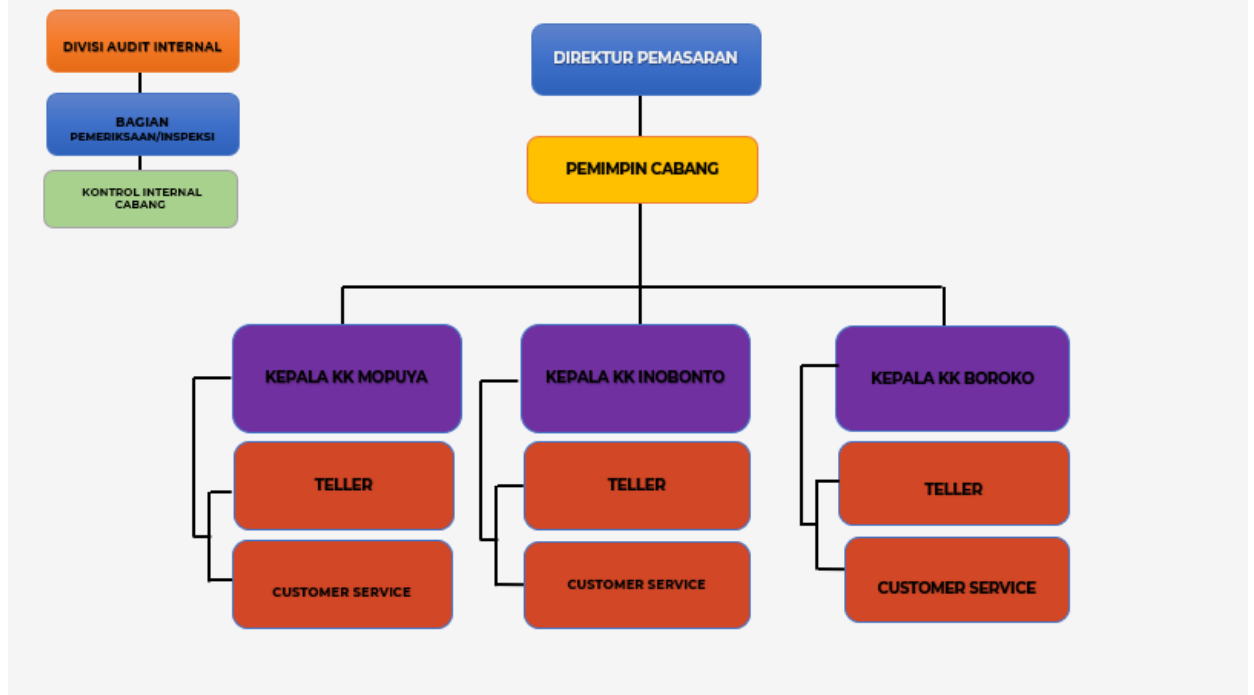


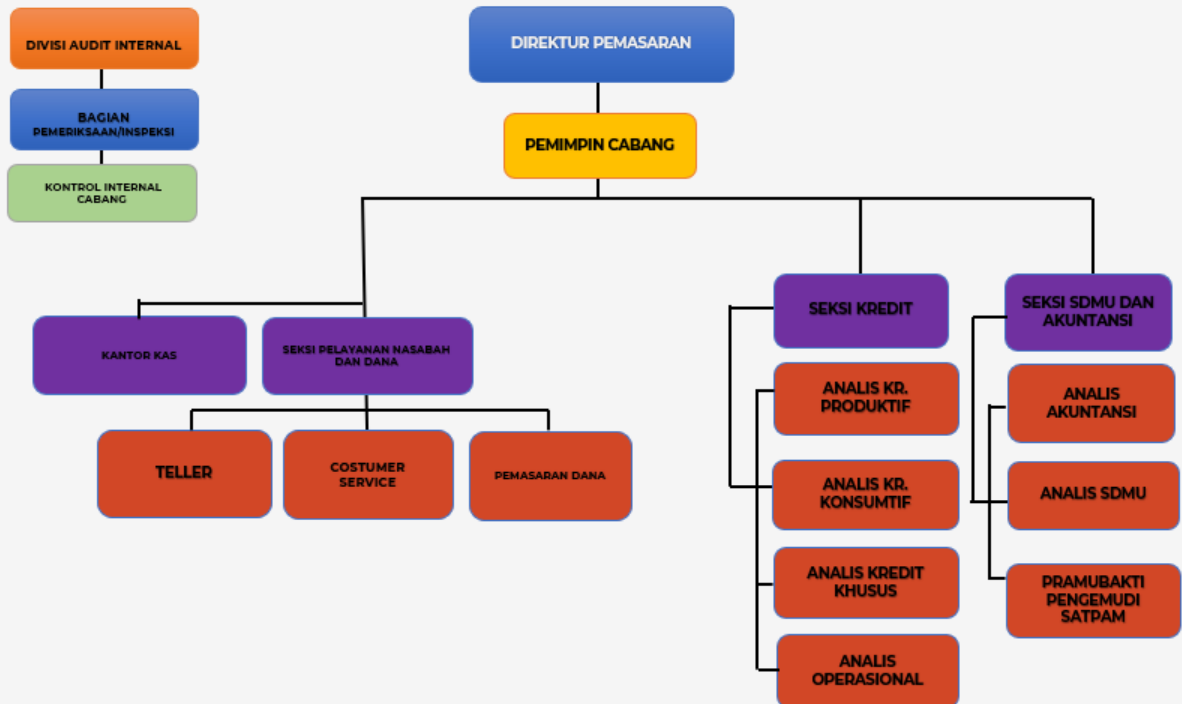












F. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

(Human Resource Development)

Pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2024 dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut:

(The education and training conducted in the context of human resource development in 2024 is as follows)

No.	Pelatihan	Penyelenggara	Tempat
1	Workshop Pengenalan & Implementasi SAK-EP & CKPN	Lucas S. Muliawan & Drs. Soedirman. CRBD	Jakarta, 23 - 24 Januari 2024
2	Pelatihan "Profitable Business Strategy – Develop & Implementation	InfoBank	Jakarta, 24 Januari 2024
3	<i>Motivation Skill & Great Leader</i>	Jhonson Indonesia	Jakarta, 25-26 Januari 2024
4	Tata Kelola, Kepatuhan & MR BPR Pada setiap unit Kerja Dukung RBB 2024	Lucas S. Muliawan	Online, 19 Februari 2024
5	Pengenalan & Implementasi SAK-EP (Entitas Privat) & CKPN	Direksi, Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang Utama	Manado, 23 Februari 2024
6	Penerapan Manajemen Kinerja Bank untuk Meningkatkan Produktifitas	InfoBank	Bali, 07-08 Maret 2024
7	Pelatihan "Cybersecurity Awareness Month"	<i>Strategic Management Training</i>	Manado, 08 Maret 2024
8	"Menyusun Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi"	InfoBank	Jakarta, 13-14 Maret 2024
9	Pelatihan "Pelaksanaan APU PPT PPPSPM & Pelaporan IRA"	Lucas S. Muliawan	Online, 19 Maret 2024
10	"Aspek Administrasi dan Legal dalam Proses Kredit"	InfoBank	Jakarta, 02 - 03 April 2024
11	<i>Fraud Banking Workshop 2024</i>	InfoBank	
12	"Implementasi Manajemen Risiko BPR"	Lucas S. Muliawan	Makasar, 04 April 2024
	<i>Excel Data From Creation Using Visual</i>	13	<i>Basic Applicatioan: Analisa dan Pelaporan</i>



Data *Ms. Access*
Menggunakan *Ms. Excel*

InfoBank

Jakarta, 24-26 April
2024

14	<i>In House Training</i> Divisi Kepatuhan, APU-PPT & Manajemen Risiko	Lucas S. Muliawan Divisi Kepatuhan, APU-PPT & Manajemen Risiko	Manado, 3-4 Mei 2024
15	"Pengembangan Kompetensi Soft Skill untuk Keberhasilan Kerja dan Mengenal ALMA"	Lucas S. Muliawan Divisi Kepatuhan, APU-PPT & Manajemen Risiko	Jakarta, 22 Mei 2024
16	Menyusun Parameter Indeks Kepatuhan Bank terhadap Regulasi dan Kebijakan	InfoBank	Jakarta, 13-14 Juni 2024
17	"Tax Compliance for Banking Industries"	DDTC	Manado, 14 Juni 2024
18	Pelatihan Solusi dan Penanganan <i>Zero Fraud</i>	PT. Masdaeng Komunikasi Makassar	Manado, 05 Juli 2024
19	Pelatihan "Manajemen Operasional dan Ratio Keuangan untuk Efisiensi dan Pencapaian RBB"	Lucas S. Muliawan, Drs. MBA. CRBD. CPHR. CHRM	Bali, 08-11 Juli 2024
20	Diklat "Komunikasi & Psikologi Audit"	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K)	Bogor, 15-25 Juli 2024
21	Diklat Pengelolaan Tugas Audit dan Assesmen	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K)	Bogor, 15-27 Juli 2024
22	Pelatihan Penyelesaian Kredit Bermasalah Divisi Pemasaran	AKUBANK Campus	Bali, 18-19 Juli 2024
23	Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa	Kanaka Training	Jakarta, 30-31 Juli 2024
24	Pelatihan Audit <i>Electronic Data Processing (EDP)</i>	Berdiklat	Jakarta, 05-09 Agustus 2024
25	<i>Training & Discussion:</i> Analisa Kredit dan Review Laporan Keuangan Debitur untuk Menghindari <i>Over Financing</i>	InfoBank	Jakarta, 07-09 Agustus 2024
26	Pelatihan Divisi Teknologi Informasi "Cyber Security Analyst"	Berdiklat	Yogyakarta, 19-23 Agustus 2024
27	"Building Risk Culture and Risk Leadersip"	InfoBank	Bali, 25-26 September 2024
28	Pelatihan Strategi, Pemantauan Risiko Kredit dan Mitigasi Operasional Risiko SIBER	InfoBank	Jakarta, 09-10 Oktober 2024

29	Pelatihan Sekretaris Direksi yang Efektif dan <i>Master of Ceremony</i> (MC)	Kanaka Training	Yogyakarta, 21 -22 Oktober 2024
30	<i>In-House Training</i> "Audit".	Andi Burhanuddin (PT. Masdaeng Komunikasi Makassar)	Manado, 10-13 September 2024
31	Pelatihan "Implementasi Perlindungan Konsumen (POJK 22/2023)"	Lucas S. Muliawan, Drs. MBA. CRBD. CPHR. CHRM	Online, 22 Agustus 2024
32	Tata Kelola Manajemen Risiko di Perbankan "Strategi Pemantauan Risiko Kredit dan Mitigasi Operasional Risiko Siber"	Infobank	Jakarta 09-10 Oktober 2024
33	Pelaksanaan Integritas Pelaporan Keuangan Bank Sesuai POJK 15/2024	Lucas S. Muliawan, Drs. MBA. CRBD. CPHR. CHRM	Online, 13 November 2024
34	<i>Public Speaking</i>	<i>Casa Training</i>	Bandung, 28-29 November 2024
35	Pelatihan SAF dan Penyajian Laporan Investigasi Fraud (POJK 12/2024)	InfoBank	Jakarta, 28-29 November 2024
36	<i>Treasury Management</i> <i>For BPR</i>	InfoBank	Jakarta, 21-22 November 2024
37	Pelaksanaan APU PPT PPPSPM & Pelaporan IRA	Lucas S. Muliawan, Drs. MBA. CRBD. CPHR. CHRM	Online, 12 Desember 2024
38	SIP TATA KELOLA	Perbarindo JaTeng (Creva)	Semarang, 16 Desember 2024





PT. BPR
PRISMA DANA

BAB II

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

ANNUAL FINANCIAL REPORT

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRISMA DANA
NERACA

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2d, 3	1.159.838.700	1.481.652.600
Pendapatan bunga yang akan diterima	2k, 4	22.923.084.800	18.411.485.403
Penempatan pada bank lain - bersih	2e, 2g, 5	121.922.808.304	81.983.344.148
Kredit yang diberikan - bersih	2f, 2g, 6	486.669.758.084	431.057.021.749
Agunan yang diambil alih	2h, 7	932.764.262	932.764.262
Aset tetap - bersih	2i, 8	5.615.433.540	4.881.182.603
Aset lain-lain	2j, 9	31.312.564.511	38.158.452.951
TOTAL ASET		670.536.252.200	576.905.903.715
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban segera	10	4.671.354.535	3.017.931.109
Utang bunga	11	1.227.334.489	1.114.539.431
Utang pajak	2l, 12	1.009.385.700	413.253.709
Simpanan	13	523.967.292.072	450.197.855.552
Simpanan dari bank lain	14	8.961.487.374	19.789.201.653
Pinjaman diterima	15	68.557.798.928	43.761.261.775
Kewajiban lain-lain	16	4.286.146.251	5.628.031.793
Total Liabilitas		612.680.799.349	523.922.075.023
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp2.000.000 per saham			
Modal dasar - 25.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 15.026 saham	17	30.052.000.000	28.862.000.000
Saldo laba		27.803.452.851	24.121.828.692
Total Ekuitas		57.855.452.851	52.983.828.692
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		670.536.252.200	576.905.903.715

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRISMA DANA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan	2k, 18	161.643.974.941	141.890.895.167
Beban bunga	2k, 19	(41.204.741.549)	(34.817.746.099)
Pendapatan - bersih		120.439.233.392	107.073.149.068
Pendapatan operasional lainnya	2k, 20	18.045.629.973	6.808.652.628
Total Pendapatan Operasional		138.484.863.365	113.881.801.696
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian	2g, 21	10.314.981.408	9.536.225.223
Beban pemasaran	2k, 22	1.846.271.729	1.866.700.622
Beban administrasi dan umum	2k, 23	96.179.639.138	80.764.288.584
Total Beban Operasional		108.340.892.276	92.167.214.429
LABA OPERASIONAL		30.143.971.089	21.714.587.267
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	2k, 24	15.909.725	33.061.283
Beban non operasional		(5.480.446.667)	(3.303.143.142)
Total Pendapatan (Beban) Non Operasional - bersih		(5.464.536.942)	(3.270.081.859)
LABA SEBELUM PAJAK		24.679.434.147	18.444.505.408
PAJAK PENGHASILAN	2l, 12	5.795.377.280	4.432.072.700
LABA BERSIH		18.884.056.867	14.012.432.708

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRISMA DANA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba				Total Ekuitas
	Modal Saham	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	28.862.000.000	5.421.263.648	4.580.082.828	10.804.950.835	49.668.297.311
Pembentukan cadangan	-	54.024.754	54.024.754	(108.049.508)	-
Pembagian dividen	-	-	-	(10.696.901.328)	(10.696.901.328)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	14.012.432.708	14.012.432.708
Saldo per 31 Desember 2023	28.862.000.000	5.475.288.402	4.634.107.582	14.012.432.707	52.983.828.691
Penggunaan cadangan umum	-	-	(595.000.000)	595.000.000	-
Penggunaan cadangan tujuan	-	(595.000.000)	-	595.000.000	-
Pembagian dividen	-	-	-	(13.012.433.000)	(13.012.433.000)
Penyesuaian atas laba tahun lalu	-	-	-	293	293
Tambahan jasa produksi dan kesejahteraan pegawai serta tantiem tahun 2023	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Tambahan modal disetor	1.190.000.000	-	-	(1.190.000.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	18.884.056.867	18.884.056.867
Saldo per 31 Desember 2024	30.052.000.000	4.880.288.402	4.039.107.582	18.884.056.867	57.855.452.851

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRISMA DANA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	18.884.056.867	14.012.432.708
Penyesuaian laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:		
Penyisihan penghapusan aset produktif	6.388.451.315	8.837.337.125
Hapus buku kredit	-	(8.431.920.004)
Pendapatan pemulihan kredit	(56.394.672)	(289.014.127)
Penyusutan dan amortisasi aset	1.180.142.092	1.056.831.384
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	<u>26.396.255.601</u>	<u>15.185.667.085</u>
Perubahan modal kerja:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(4.511.599.397)	429.011.435
Kredit yang diberikan	(61.944.792.977)	(67.932.688.761)
Agunan yang diambil alih	-	1.185.587.295
Aset lain-lain	6.845.888.440	(15.686.029.776)
Kewajiban segera	1.653.423.426	1.745.044.209
Utang bunga	112.795.059	(79.136.194)
Simpanan	73.769.436.520	6.986.226.812
Simpanan dari bank lain	(10.827.714.279)	(37.798.541.204)
Kewajiban lain-lain	(2.531.885.250)	(2.644.334.051)
Utang pajak	596.131.991	309.825.210
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>29.557.939.132</u>	<u>(98.299.367.938)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.914.393.029)	(2.636.038.393)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.914.393.029)</u>	<u>(2.636.038.393)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen, tantiem dan jasa produksi	(14.012.433.000)	(10.696.901.328)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	24.796.537.153	23.861.261.776
Setoran modal	1.190.000.000	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>11.974.104.153</u>	<u>13.164.360.448</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>39.617.650.256</u>	<u>(87.771.045.882)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>83.464.996.748</u>	<u>171.236.042.630</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>123.082.647.004</u>	<u>83.464.996.748</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



